



**PT JASNITA TELEKOMINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal tersebut**

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (unaudited) and
for the three month period then
ended***

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	...Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian....	3	Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	..Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 76	Notes to the ConsolidatedFinancial Statements
		Lampiran/ Appendix
Informasi Keuangan Tambahan:		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri - Entitas Induk.....	i	Statement of Financial Position -Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif LainTersendiri - Entitas Induk.....	iii	Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income - Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri - Entitas Induk.....	iv	Statement of Changes in Equity -Parent Entity
Laporan Arus Kas Tersendiri - Entitas Induk.....	v	Statement of Cash Flows -Parent Entity

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024**

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Yentoro	:	We, the undersigned:
Alamat Kantor	:	E Trade Building Jl Wahid Hasyim No. 55, Gondangdia	:	Name
	:	Menteng, Jakarta Pusat 10350	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Tmn Semanan Indah Blk H/8 RT 015 RW 011 Duri	:	Residential Address
	:	Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	:	
Telepon	:	021 2856 5288	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position

Menyatakan bahwa:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jasnita Telekomindo, Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jasnita Telekomindo, Tbk and Subsidiaries; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Jasnita Telekomindo, Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. b. The consolidated financial statements of PT Jasnita Telekomindo, Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jasnita Telekomindo, Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Jasnita Telekomindo, Tbk and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Yentoro
(Direktur Utama/President Director)

29 April 2024/April 29, 2024

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR
PADA 31 MARET 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	13.012.033.452	12.287.252.204	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	16.488.365.761	12.389.314.607	Third parties
Pihak berelasi	5, 30	1.185.937.618	507.360.110	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6, 30	3.782.220.065	3.663.188.585	Related parties
Pihak ketiga	6	9.634.658.264	9.598.708.607	Third parties
Uang muka	7	2.236.982.537	4.905.038.286	Advances
Biaya dibayar di muka	8	1.415.000.526	490.961.140	Prepaid expenses
Pendapatan yang masih harus diterima	9	3.081.351.666	3.462.956.273	Unbilled income
Uang muka pajak	19b	632.074.124	371.203.296	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		51.468.624.013	47.675.983.108	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	10a	15.300.000.000	15.300.000.000	Investment in associates
Uang muka investasi	10b	10.000.000.000	10.000.000.000	Investment advance
Goodwill		13.150.519.608	13.150.519.608	Goodwill
Estimasi tagihan pajak	19a	1.781.816.443	1.781.816.443	Estimated claims for tax refund
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6	2.821.849.734	1.223.820.039	Related parties
Pihak ketiga	6, 30	12.606.112.693	12.606.112.693	Third parties
Aset tetap - bersih	11	30.400.330.251	29.670.142.347	Fixed Assets - net
Aset tak berwujud - bersih	12	4.775.251.069	5.153.534.261	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	13	385.114.458	613.350.298	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	19f	3.978.837.650	3.979.303.651	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	570.578.538	580.623.635	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		95.770.410.444	94.059.222.975	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		147.239.034.457	141.735.206.083	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR
PADA 31 MARET 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	15	28.823.086.928	28.728.853.211	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	10.488.237.466	7.311.554.114	Third parties
Pihak berelasi	16, 30	228.692.039	264.765.045	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	17	3.578.187.480	3.755.343.422	Accrued expenses
Uang muka dan jaminan pelanggan	18	2.577.007.691	2.221.165.453	Deposits and customer guarantee
Utang pajak	19c	1.576.683.946	859.995.318	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Short-term portion of long-term loans:
Utang sewa pembiayaan	20	316.441.600	361.859.800	Lease debt
Utang lainnya	21			Other payables
Pihak berelasi		1.026.381.511	1.008.346.095	Related parties
Pihak ketiga		-	134.859.536	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		48.614.718.661	44.646.741.994	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang sewa pembiayaan	20	426.981.000	426.981.000	Lease debt
Liabilitas imbalan kerja	22	5.254.277.220	5.254.277.220	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.681.258.220	5.681.258.220	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		54.295.976.881	50.328.000.214	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal per saham				with par value Rp100 per share
Rp100, modal dasar				Authorized - 2.440.880.000
2.440.880.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 1.082.575.681 dan 1.082.575.602	23	108.257.568.100	108.257.560.200	shares issued and paid up capital - on March 31, 2024 and December 31, 2023 by 1.082.575.681 and 1.082.575.602 shares
Tambahan modal disetor		38.143.825.939	38.143.825.939	Additional share
Akumulasi kerugian		(69.798.053.722)	(69.517.293.771)	Accumulated losses
Penghasilan komprehensif lain		2.343.061.123	2.343.061.123	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		1.022.179.974	1.022.179.974	Difference in financial statement translation exchange rates
Sub-total		79.968.581.414	80.249.333.465	Sub-total
Kepentingan non-pengendali		12.974.476.162	11.157.872.404	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		92.943.057.576	91.407.205.869	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		147.239.034.457	141.735.206.083	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31		
		2024	2023	
Pendapatan	24	36.281.638.897	33.118.510.333	Revenues
Beban pokok pendapatan	25	(23.995.839.781)	(24.196.112.478)	Cost of goods sold
LABA KOTOR		12.285.799.116	8.922.397.854	GROSS INCOME
Beban Usaha				Operating Expenses
Pemasaran	26	(2.887.040.662)	(2.482.192.333)	Marketing
Umum dan administrasi	27	(8.335.600.269)	(7.365.844.818)	General and administration
Jumlah Beban Usaha		(11.222.640.931)	(9.848.037.151)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		1.063.158.185	(925.639.297)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan (Beban) Lainnya	28			Other Income (Expense)
Pendapatan bunga-bersih		2.926.423	3.103.716	Interest income - net
Beban keuangan dan administrasi bank		(764.855.275)	(1.279.604.437)	Bank financial and administrative expense
Pendapatan (beban) lainnya		1.119.758.807	(59.289)	Other income (expense)
Laba (rugi) selisih kurs		1.242.060	(511.220)	Gain (loss) on foreign exchange
Bagian laba entitas asosiasi		-	6.806.496.771	Share of profit of associates
Jumlah Pendapatan Lainnya		359.072.015	5.529.425.541	Total Other Income
LABA SEBELUM PAJAK		1.422.230.200	4.603.786.244	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Tax Benefits (Expenses)
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		-	-	Total Tax Benefits (Expense)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1.422.230.200	4.603.786.244	NET PROFIT FOR THE YEAR
<u>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi</u>				<u>Items that will not be reclassified</u>
<u>Lebih lanjut ke Laba Rugi</u>				<u>further to Profit and Loss</u>
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan kerja - bersih		-	768.913.345	Remeasurement of gain on employee benefits liability - net
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.422.230.200	5.372.699.590	PROFIT COMPREHENSIVE FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31		
	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	531.133.833	4.720.386.935	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	891.096.367	(116.600.691)	Non-controlling interest
Jumlah	1.422.230.200	4.603.786.244	Total
Laba penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit of comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	531.133.833	4.870.482.086	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	891.096.367	502.217.503	Non-controlling interest
Jumlah	1.422.230.200	5.372.699.590	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,49	5,99	NET PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity</u>								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahannya modal disetor, bersih/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive Income</i>		Saldo laba belum ditentukan <i>Unappropriated retained earnings</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Ekuitas, bersih/ <i>Equity, net</i>	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange rate differences from financial statement</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of employee benefits liability</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	108.257.498.100	38.143.825.939	914.296.659	2.717.965.768	(68.248.445.511)	81.785.140.955	8.100.311.227	89.885.452.182	Balance as of January 1, 2023
Penyesuaian									<i>Adjustment</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	4.720.386.935	4.720.386.935	(116.600.691)	4.603.786.244	<i>Net profit for the year</i>
Pengalihan pelpasan sebagian kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	(5.873.926.493)	(5.873.926.493)	(302.084.313)	(6.176.010.806)	<i>Impact of acquisition of subsidiary</i>
Selish kurs									<i>Exchange rate difference</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	150.095.151	-	150.095.151	618.818.194	768.913.345	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	108.257.498.100	38.143.825.939	914.296.659	2.868.060.919	(69.401.985.069)	80.781.696.548	8.300.444.417	89.082.140.964	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor, bersih/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive Income</i>		Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Ekuitas, bersih/ <i>Equity, net</i>	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange rate differences from financial statement</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of employee benefits liability</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	108.257.498.100	38.143.825.939	914.296.659	2.717.965.768	(68.248.445.511)	81.785.140.955	8.100.311.227	89.885.452.182	Balance as of January 1, 2023
Penyesuaian	62.100	-	-	-	-	62.100	-	62.100	<i>Adjustment</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	(1.068.395.149)	(1.068.395.149)	2.232.971.263	1.164.576.114	<i>Net profit (loss) for the year</i>
Pengalihan pelpasan sebagian kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	(200.453.111)	(200.453.111)	762.566.696	562.113.585	<i>Transfer of partial disposal ownership of subsidiaries</i>
Selish kurs	-	-	86.818.252	-	-	86.818.252	62.023.218	148.841.470	<i>Exchange rate difference</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	21.065.063	(374.904.645)	-	(353.839.582)	-	(353.839.582)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	108.257.560.200	38.143.825.939	1.022.179.974	2.343.061.123	(69.517.293.771)	80.249.333.465	11.157.872.404	91.407.205.869	Balance as of December 31, 2023
Penyesuaian	7.900	-	-	-	-	7.900	-	7.900	<i>Adjustment</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	531.133.833	531.133.833	891.096.367	1.422.230.200	<i>Net profit (loss) for the year</i>
Pengalihan pelpasan sebagian kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Transfer of partial disposal ownership of subsidiaries</i>
Efek akuisisi entitas anak	-	-	-	-	(855.905.215)	(855.905.215)	925.507.391	69.602.176	<i>Exchange rate difference</i>
Selish kurs	-	-	-	-	44.011.431	44.011.431	-	44.011.431	<i>Exchange rate difference</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	108.257.568.100	38.143.825.939	1.022.179.974	2.343.061.123	(69.798.053.722)	79.968.581.414	12.974.476.162	92.943.057.576	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	34.553.670.591	35.141.165.521	Receive cash from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.879.474.539)	(3.501.593.677)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.569.192.802)	(3.621.715.227)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban operasional	(23.418.034.609)	(29.625.837.679)	Payment for operating expenses
Penerimaan pajak penghasilan	455.817.800	38.365.667	Receipt of income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.142.786.441	(1.569.615.395)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2.218.702.566)	(921.226.077)	Purchase of fixed assets
Penambahan aset hak guna	(378.283.192)	-	addition of right-of-use assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.596.985.758)	(921.226.077)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	94.233.717	815.948.976	Bank loan payments
Penerimaan (pembayaran bukan lembaga bank	(45.418.200)	113.082.070	Acceptance (non-bank institution payment
Penerimaan (pembayaran) pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga	(1.869.834.952)	1.023.970.544	Receipt (payment) related parties and third parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.821.019.435)	1.953.001.591	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	724.781.248	(537.839.881)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	12.287.252.204	8.710.973.067	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	13.012.033.452	8.173.133.186	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jasnita Telekomindo ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 25 Januari 1996 sesuai dengan Akta No. 119 yang dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid, S.H., yang kemudian diubah berdasarkan Akta No. 45 tanggal 14 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta akta perubahannya telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-8554.HT.01.01. Th.96 tanggal 22 Agustus 1996. Kemudian berdasarkan akta No.103 tanggal 22 Desember 2006 yang dibuat dihadapan Notaris FX. Budi Santoso Isbandi, S.H., disetujui adanya peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp30.600.000.000 menjadi Rp183.066.000.000. Peningkatan modal dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No.W7-04698.HT.01.04.Th. 2007 tanggal 26 April 2007.

Kemudian berdasarkan akta No.13 tanggal 31 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Lily Harjati Soedowo, SH., M.Kn disetujuinya adanya perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan sejumlah 1.082.575.602 saham. Peningkatan modal ditempatkan/disetor ini telah mendapat Surat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No.AHU-AH.01. 03-0150227 tanggal 04 Desember 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai dengan Akta No. 16 Notaris Lily Harjati Soedowo, S.H., M.Kn tanggal 23 November 2023 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0243862.AH.01.11 tanggal 04 Desember 2023 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di E-Trade Building Lantai 5, Jl. Wahid Hasyim No. 55, Jakarta Pusat, 10350. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1997.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company and General Information

PT Jasnita Telekomindo (the "Company") was established on January 25, 1996 in accordance with Deed No. 119 made before Notary Agus Madjid, S.H., which was later amended based on Deed No. 45 dated August 14, 1996 made before the same Notary. This deed of establishment and the deed of amendment have obtained approval from the Minister of Justice through Decree No. C2-8554.HT.01.01.Th.96 dated August 22, 1996. Then based on deed No.103 dated December 22, 2006 made before FX Notary. Budi Santoso Isbandi, S.H., was approved for an increase in the Company's authorized capital from previously Rp30,600,000,000 to Rp183,066,000,000. This increase in authorized capital has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No.W7-04698.HT.01.04.Th.2007 dated April 26, 2007.

Then based on deed No.13 dated October 31, 2023 made before Notary Lily Harjati Soedowo, SH., M.kn, approval of changes to increase the Company's issued/paid-up capital in the amount of 1,082,575,602 shares. This increase in issued/paid-up capital has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No.AHU-AH.01.03-0150227 dated December 04, 2023.

The Company's Articles of Association underwent several changes, most recently in accordance with Deed No. 16 Notary Lily Harjati Soedowo, S.H., M.Kn dated November 23, 2023 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0243862.AH.01.11 dated December 04, 2023 concerning changes to the Company's Directors and Commissioners.

The Company's domicile at E-Trade Building 5th Floor, Jl. Wahid Hasyim No. 55, Central Jakarta, 10350. The Company started its commercial activities in 1997.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Biasa (RUPLb) No. 16 tanggal 23 November 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 22 tanggal 20 Juli 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Tie Aswan
Fariz Utama Putra
Irwan Arifin

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Yentoro
Sri Akhadah
Samsul Effendi
David Yamanto

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Sekretaris Perusahaan

Irwan Arifin
Raden Maulana Jusuf
Marup Iskandar
Nathania Olinda

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 451 dan 290 karyawan (tidak diaudit).

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 05 Notaris Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn tanggal 05 Desember 2022 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088669.AH.01.02 tanggal 07 Desember 2022 mengenai perubahan dalam maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

1. G E N E R A L (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on the Deed of Resolution of Ordinary General Meeting of Shareholders (RUPLb) No. 16 dated November 23, 2023 and Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No.22 dated July 20, 2022, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Director
Director*

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2022 consists of:

Audit Committee

*Chairman
Member
Member
Corporate Secretary*

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are key management personnel. As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the Group has 491 employees and 290 employees, respectively (unaudited).

In 2022, based on Deed No. 05 Notary Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn dated December 05, 2022 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0088669.AH.01.02 dated December 07, 2022 regarding changes in the Company's purpose and objectives and business activities.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Usaha Utama
 - a) Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
 - b) Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
 - c) Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
 - d) Aktivitas Telekomunikasi Satelit;
 - e) Internet Service Provider;
 - f) Jasa Sistem Komunikasi Data;
 - g) Aktivitas Hosting dan bersangkutan dengan itu;
 - h) Portal Web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
 - i) Aktivitas Call Centre;
 - j) Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.
- 2) Kegiatan Usaha Penunjang
 - a) Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer;
 - b) Perdagangan Besar Piranti Lunak;
 - c) Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik;
 - d) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapan;
 - e) Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya yang tidak diklasifikasikan ditempat lain bukan Asuransi dan Dana Pensiun.

Penambahan kegiatan usaha Perusahaan telah didukung dengan Laporan Studi Kelayakan No. 00028/2.01133-03/BS-FS/05/0340/1/XI/2022 tanggal 18 November 2022 dengan kesimpulan layak.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Kartu Panggil dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Telekomunikasi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 258/DIRJEN/2004 tanggal 14 September 2004.

1. G E N E R A L (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

Based on the Company's Articles of Association, the purposes and objectives and business activities of the Company are as follows:

- 1) *Main Business Activities*
 - a) *Wholesale of Telecommunications Equipment;*
 - b) *Cable Telecommunication Activities;*
 - c) *Cable Telecommunication Activities;*
 - d) *Satellite Telecommunication Activities;*
 - e) *Internet Service Providers;*
 - f) *Data Communication System Services;*
 - g) *Hosting Activities and related to it;*
 - h) *Web portals and/or digital platforms for commercial purposes;*
 - i) *Call Center Activity;*
 - j) *Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions.*
- 2) *Supporting Business Activities*
 - a) *Wholesale of Computers and Computer Equipment;*
 - b) *Wholesale of Software;*
 - c) *Wholesale of Electronic Parts;*
 - d) *Wholesale of Office Machinery and Processing Industry, Spare Parts and Equipment;*
 - e) *Other Financial Services Activities that are not classified elsewhere are not Insurance and Pension Funds.*

The addition of the Company's business activities has been supported by the Feasibility Study Report No. 00028/2.01133-03/BS-FS/05/0340/1/XI/2022 dated November 18, 2022 with proper conclusions.

In carrying out its business, the Company has the following permits:

- *Calling Card Telephony Value Added Services Operation License from the Director General of Post and Telecommunications Operations, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 258/DIRJEN/2004 dated September 14, 2004.*

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki izin-izin sebagai berikut: (lanjutan)

- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (Internet Service Provider /ISP) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Telekomunikasi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 100 Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Internet untuk Keperluan Publik (ITKP) No. 341/DIRJEN/2005 tanggal 16 Desember 2005, modern lisence No. 847 Tahun 2016 tanggal 16 Mei 2016.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi (*Call Center*) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 483 Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018.
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet Switched dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 29 Tahun 2019 tanggal 15 Januari 2019.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Sistem Komunikasi Data (Siskomdat) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 315/TEL.02.02 /2019 tanggal 18 september 2019. Ijin tersebut sampai dengan tanggal laporan belum berlaku efektif karena masih proses uji layak operasi.

Entitas induk Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah UOB Kay Hian Pte Ltd yang didirikan dan berdomisili di Singapore.

1. G E N E R A L (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

In carrying out its business, the Company has the following permits: (continued)

- *Internet Access Service Operations License (Internet Service Provider /ISP) from the Director General of Post and Telecommunications Operations, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 100 of 2013 dated March 4, 2013.*
- *Internet Service Operations License for Public Purposes (ITKP) No. 341/DIRJEN/2005 dated 16 December 2005, modern license no. 847 of 2016 dated May 16, 2016.*
- *License to Provide Value Added Telephony Services Information Service Center (Call Center) from the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 483 of 2018 dated May 23, 2018.*
- *Packet Switched Based Local Fixed Network Operations License from the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 29 of 2019 dated January 15, 2019.*
- *Data Communication System Telecommunications Service Operations License (Siskomdat) from the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 315/TEL.02.02/2019 dated September 18, 2019. The permit has not yet become effective as of the reporting date because it is still in the process of proper operation test.*

The parent entity of the Company as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is UOB Kay Hian Pte Ltd which is incorporated and domiciled in Singapore.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 2019 sebanyak 203.406.700 saham atau sebanyak 25% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp246 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-45/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat.

c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Perusahaan melakukan pernyataan pendaftaran OJK terkait PUT I dan mendapatkan izin efektif dari OJK pada tanggal 27 April 2022 melalui surat No.S-73/D.04/2022.

Pada PUT I tersebut, Perusahaan melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 406.813.350 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp150 setiap saham. Sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp61.022.002.500.

1. G E N E R A L (continued)

b. Initial Public Offering of Company

The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 16, 2019 203,406,700 shares or 25% of the total issued shares and fully paid up with a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp246 each share. The excess difference between the offering price per share and the par value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" after deducting the share issuance costs, which are presented in the equity section of the statement of financial position.

On April 30, 2019, the Company obtained a Statement of Effectiveness No. S-45/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering initial shares to the public.

c. Limited Public Offering I (PUT I)

On February 21, 2022, the Company made a statement regarding OJK registration regarding PUT I and obtained an effective permit from OJK on April 27, 2022 through letter No.S-73/D.04/2022.

In the PUT I, the Company made additional capital by granting rights Pre-emptive shares 406,813,350 ordinary shares with a nominal value of Rp100 each share offered at an exercise price of Rp150 per share. So that totaling up to a maximum of Rp61,022,002,500.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, struktur grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan asosiasi	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commencement year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination) (Rp 000)		Subsidiaries and association
				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	2023/ December 31, 2023	
Entitas anak								
<u>Kepemilikan langsung:</u>								
PT Sakti Makmur Pratama	Jakarta	Jasa	2007	99,99%	99,99%	12.721.555	12.717.997	PT Sakti Makmur Pratama
CCX Platform Pte Ltd	Singapore	Call Center	2004	90,91%	90,91%	6.475.008	25.927.053	CCX Platform Pte Ltd
<u>Kepemilikan tidak langsung:</u>								
PT Dimensi Ruang Digital (*)	Jakarta	Jasa	2021	90,00%	90,00%	3.769.498	425.012	PT Dimensi Ruang Digital (*)
Connect Center Pte Ltd (**)	Singapore	Jasa	2004	50,05%	50,05%	28.074.948	25.514.827	Connect Center Pte Ltd (**)
Connect Center Sbn Bhd (**)	Malaysia	Jasa	2017	100,00%	100,00%	1.790.424	1.503.587	Connect Center Sbn Bhd (**)
WebCall Pte Ltd (**)	Singapore	Jasa	2018	100,00%	100,00%	1.874.239.744	1.638.997	WebCall Pte Ltd (**)
PT Jast Indonesia Aman(*)	Jakarta	Jasa	2023	95,00%	95%	652.360	628.334	PT Jast Indonesia Aman
Entitas asosiasi								
PT Karta Indonesia Global	Jakarta	Periklanan	2016	40,00%	40,00%	4.951.500	4.951.500	PT Karta Indonesia Global

*) Dimiliki oleh PT Sakti Makmur Pratama

***) Dimiliki oleh CCX Platform Pte Ltd (sebelumnya PH1 Innovax Call Centre Pte Ltd)

*) Owned by PT Sakti Makmur Pratama

***) Owned by CCX Platform Pte Ltd (formerly PH1 Innovax Call Center Pte Ltd)

Jumlah aset PT Karta Indonesia Global merupakan saldo Unaudited Oktober 2023

The total assets of PT Karta Indonesia Global represent the unaudited balance as of October 2023.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company together with its subsidiaries are hereinafter referred to as the "Group".

PT Sakti Makmur Pratama ("PT SMP")

PT Sakti Makmur Pratama ("PT SMP")

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 Juli 2019 Notaris Unita Christina Winata, S.H., di Jakarta, Perusahaan membeli 65.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp6.500.000.000 dalam PT SMP atau 92,86% dari pemegang saham lama Gouw Yeny, dan Akta No. 21 tanggal 31 Juli 2019 notaris yang sama, Perusahaan membeli 4.993 lembar saham dengan nilai nominal Rp499.300 dalam PT SMP atau 7,13% dari pemegang saham lama Lie Felix Iriantony. Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021 Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn terdapat perubahan kepemilikan saham PT Sakti Makmur Pratama yang menyatakan bahwa saham milik Lie Felix Iriantony kepada Yentoro sebesar Rp700.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di PT SMP menjadi 99,99%.

Based on Deed No. 19 dated July 29, 2019 Notary Unita Christina Winata, S.H., in Jakarta, the Company purchased 65,000 shares with a nominal value of Rp6,500,000,000 in PT SMP or 92.86% from the old shareholder Gouw Yeny, and Deed No. 21 July 31, 2019 the same notary, the Company purchased 4,993 shares with a nominal value of Rp499,300 in PT SMP or 7.13% from the old shareholder Lie Felix Iriantony. Based on Deed No. 02 dated July 6, 2021 Notary Indra Gunawan, S.H., M.Kn there was a change in the share ownership of PT Sakti Makmur Pratama which stated that the shares owned by Lie Felix Iriantony to Yentoro amounted to Rp700,000, so that the Company's share ownership in PT SMP became 99.99%.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

**PT Sakti Makmur Pratama ("PT SMP")
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi keuangan PT SMP pada tanggal akuisisi:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Aset	12.571.757.791
Liabilitas	(7.094.846.146)
Laba tahun berjalan entitas anak	420.564.742
Nilai aset bersih	5.897.476.387
Nilai nominal akuisisi saham PT SMP	(8.000.000.000)
Selisih nilai transaksi bisnis entitas sepengendali	(2.102.523.613)

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 31 Desember 2022 Notaris Desta Rian Hidayat di Jakarta Selatan, Pemegang Saham PT SMP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar Rp16.000.000.000 dengan mengeluarkan saham baru sejumlah 90.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.000.000.000 yang telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan yang sebelumnya sudah menyetorkan sebesar Rp8.600.000.000 sedangkan sebesar Rp400.000.000 merupakan konversi utang PT SMP terhadap Perusahaan.

PT Dimensi Ruang Digital ("PT DRD")

Berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 7 Februari 2021 oleh Notaris Unita Christina Winata, S.H., PT SMP melakukan investasi kepada PT DRD sebesar Rp205.000.000 atau sebesar 41% dari jumlah modal saham PT DRD.

Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008569.AH.01.01 tanggal 11 Februari 2021.

1. G E N E R A L (continued)

d. The Group Structure (continued)

**PT Sakti Makmur Pratama ("PT SMP")
(continued)**

The following is the financial information of PT SMP at the acquisition date:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Assets	12.571.757.791
Liabilities	(7.094.846.146)
Profit for the year of the subsidiaries	420.564.742
Net assets value	5.897.476.387
Nominal value of acquisition of PT SMP shares	(8.000.000.000)
The difference in the value of business transaction of the controlling entity	(2.102.523.613)

Based on Deed No. 13 dated December 31, 2022 Notary Desta Rian Hidayat in South Jakarta, PT SMP Shareholders approved the increase in issued capital and paid up capital to amounting to Rp16,000,000,000 by issuing 90,000 new shares with the total nominal value of Rp9,000,000,000 which has been fully subscribed by The company that had previously deposited Rp8,600,000,000 while the amount Rp400,000,000 is the conversion of PT SMP's debt to the Company.

PT Dimensi Ruang Digital ("PT DRD")

Based on Deed of Establishment No. 04 dated February 7, 2021 by Notary Unita Christina Winata, S.H., PT SMP invested Rp205,000,000 in PT DRD or 41% of the total share capital of PT DRD.

This deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008569.AH.01.01 dated February 11, 2021.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

**PT Dimensi Ruang Digital ("PT DRD")
(lanjutan)**

Anggaran dasar PT DRD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 63 tanggal 24 Oktober 2022 dari Meissie Pholuan S.H. notaris di Jakarta Pusat sehubungan dengan perubahan komposisi pemegang saham, dimana PT SMP memiliki 90% saham di PT DRD. Seiring dengan perubahan tersebut SMP memiliki pengendalian atas DRD dan mengkonsolidasikan laporan keuangan DRD sejak tanggal tersebut.

Anggaran dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0071487 tanggal 01 November 2022.

PT Jast Indonesia Aman ("PT JIA")

PT Jast Indonesia Aman sebelumnya bernama PT Innovax Jasnita Teknologi berkedudukan di Jakarta Pusat, yang anggaran dasarnya telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0011498.AH.01.01 tahun 2016.

Selanjutnya berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham, tanggal 24 Juli 2018 No 17 yang dibuat dihadapan Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn di Jakarta Utara PT Innovax Jasnita Teknologi berubah nama menjadi PT Jasnita Finance Teknologi berkedudukan di Jakarta Pusat dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0015450.AH.01.02 tahun 2018.

Anggaran dasar PT JIA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 12 Desember 2023 dari Dennis Prigito, S.H., M.Kn. notaris dari Jakarta Selatan sehubungan dengan perubahan peralihan pemegang saham Perusahaan, dimana PT SMP membeli 950 (sembilan ratus lima puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp950.000.000,- (sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) kepada PT Persada Inti Sejahtera, dimana PT SMP memiliki 95% saham di PT JIA.

1. G E N E R A L (continued)

d. The Group Structure (continued)

**PT Dimensi Ruang Digital ("PT DRD")
(continued)**

The articles of association of PT DRD have been amended several times, most recently by Deed No. 63 dated October 24, 2022 from Meissie Pholuan S.H. notary in Central Jakarta in connection with changes in the composition of shareholders, where PT SMP owns 90% of shares in PT DRD. Along with the change, SMP has control over DRD and consolidated the financial statements of DRD since that date.

This statutes have been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09.0071487 dated November 01, 2022.

PT Jast Indonesia Aman ("PT JIA")

PT Jast Indonesia Aman previously named PT Innovax Jasnita Teknologi domiciled in Central Jakarta, whose articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0011498. AH.01.01 of 2016.

then based on the deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, dated July 24, 2018 No. 17 made before Notary Indra Gunawan, S.H., M.Kn in North Jakarta PT Innovax Jasnita Teknologi changed its name to PT Jasnita Finance Teknologi domiciled in Central Jakarta and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0015450.AH.01.02 of 2018.

The articles of association of PT JIA have been amended several times, most recently by Deed No. 03 dated December 12, 2023 from Dennis Prigito, S.H., M.Kn. a notary from South Jakarta in connection with the change in the Company's shareholders, where PT SMP purchased 950 (nine hundred and fifty) shares with a total nominal value of Rp950,000,000,- (nine hundred and fifty million Rupiah) to PT Persada Inti Sejahtera, where PT SMP owns 95% of the shares in PT JIA.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

**d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

**PT Jast Indonesia Aman ("PT JIA")
(lanjutan)**

Sehingga laporan keuangan PT JIA pada tanggal 31 Desember 2023 dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasian PT SMP.

Anggaran dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0195679 tanggal 13 Desember 2023.

CCX Platform Pte Ltd

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Saham No. 702/JT-ITRADEIT/VI/2022 tanggal 07 Juni 2022, Perusahaan melakukan transaksi dengan I Tradeit.com Pte Ltd atas pembelian saham di PH1 sebesar Rp14.600.000.000 atau sebesar 45,45% dari jumlah modal saham PH1.

Selanjutnya pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Share Sale and Purchase Agreement (SPA) dengan UBM Engineering Services Pte Ltd dan Innovax Systems Pte Ltd, dimana Perusahaan membeli saham masing-masing sebesar 50.500 lembar saham atau sebesar 9,09% atau sebesar SGD139,130 dan 202.000 lembar saham atau 36,36% atau sebesar SGD556,552 dalam PH1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 kepemilikan Perusahaan dalam PH1 adalah sebesar 90,91%. Sehingga laporan keuangan PH1 pada tanggal 31 Desember 2022 dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk.

1. G E N E R A L (continued)

**d. The Subsidiaries and Associates
(continued)**

**PT Jast Indonesia Aman ("PT JIA")
(continued)**

Therefore, the financial statements of PT JIA as of December 31, 2023 are consolidated in the consolidated financial statements of PT SMP.

These articles of association have been authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09.0195679 dated December 13, 2023.

CCX Platform Pte Ltd

Based on the Share Purchase Agreement Letter No. 702/JT-ITRADEIT/VI/2022 dated June 07, 2022, the Company entered into a transaction with I Tradeit.com Pte Ltd for the purchase of shares in PH1 in the amount of Rp14,600,000,000 or 45.45% of the total share capital PH1.

Furthermore, on December 12, 2022, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement (SPA) with UBM Engineering Services Pte Ltd and Innovax Systems Pte Ltd, whereby the Company purchased shares of 50,500 shares or 9.09% or SGD139.130 each and 202,000 shares or 36.36% or SGD556.552 in PH1.

As of December 31, 2022 the Company's ownership in PH1 is 90.91%. So that the financial statements of PH1 on December 31, 2022 consolidated in the consolidated financial statements of PT Jasnita Telekomindo, Tbk.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

CCX Platform Pte Ltd (lanjutan)

Nilai wajar sementara asset dan liabilitas CCX Platform Pte Ltd (sebelumnya PH1 Innovax Call Center Pte Ltd) yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Aset	24.969.626.305	Assets
Liabilitas	(6.072.873.529)	Liabilities
Kepentingan non-pengendali	(8.421.429.105)	Non-controlling interests
Aset bersih	10.475.323.672	Net assets
Nilai wajar 90,91% aset bersih	9.523.116.750	Fair value 90.91% of net assets
Nilai transaksi	22.673.636.358	Transaction value
Goodwill	(13.150.519.608)	Goodwill

Pada tanggal 18 Desember 2023, CCX Platform Pte Ltd menjual 49.500 saham biasa dengan persentase 4,95% terhadap kepemilikan saham pada Connect Center Pte Ltd kepada Leo Ann Boon dengan harga jual sebesar SGD49.500. Setelah penjualan tersebut kepemilikan CCX Platform Pte Ltd di Connect Center Pte Ltd menjadi 50,05%.

PT Karta Indonesia Global ("PT KIG")

Berdasarkan Akta Notaris Bonifasius S. Wibowo, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 15 Oktober 2018, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.030254463 tanggal 18 Oktober 2018, para pemegang saham PT KIG menyetujui pengalihan saham sebesar 7.395 lembar saham ke PT Jasnita Telekomindo, Tbk.

1. G E N E R A L (continued)

d. The Group Structure (continued)

CCX Platform Pte Ltd

The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of CCX Platform Pte Ltd (formerly PH1 Innovax Call Center Pte Ltd) are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Aset	24.969.626.305	Assets
Liabilitas	(6.072.873.529)	Liabilities
Kepentingan non-pengendali	(8.421.429.105)	Non-controlling interests
Aset bersih	10.475.323.672	Net assets
Nilai wajar 90,91% aset bersih	9.523.116.750	Fair value 90.91% of net assets
Nilai transaksi	22.673.636.358	Transaction value
Goodwill	(13.150.519.608)	Goodwill

On December 18, 2023, CCX Platform Pte Ltd sold 49,500 ordinary shares representing 4.95% of its shareholding in Connect Center Pte Ltd to Leo Ann Boon at a selling price of SGD49,500. Following the sale, CCX Platform Pte Ltd's interest in Connect Center Pte Ltd became 50.05%.

PT Karta Indonesia Global ("PT KIG")

Based on Deed of Notary Bonifasius S. Wibowo, S.H., M.Kn., No. 10 dated October 15, 2018, which was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.030254463 dated October 18, 2018, the shareholders of PT KIG agreed to transfer shares of 7,395 shares to PT Jasnita Telekomindo, Tbk.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

**PT Karta Indonesia Global (“PT KIG”)
(lanjutan)**

Pengalihan saham PT KIG ke PT Jasnita Telekomindo, Tbk telah disetujui pemegang saham masing-masing Perusahaan secara sirkuler pada tanggal yang sama 20 Oktober 2018 yang diaktakan dengan Akta No. 19 dari notaris yang sama dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0022458.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 22 Oktober 2018. Pengalihan aset maupun kewajiban KIG ke PT Jasnita Telekomindo Tbk dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest method) sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Berdasarkan Akta Notaris Andreas, SH,LL.M No. 18 tanggal 27 Agustus 2021, jumlah saham beredar PT KIG meningkat dari 300.000.000 saham menjadi 382.500.000 saham. Perubahan jumlah saham beredar tersebut menyebabkan kepemilikan Perusahaan pada PT KIG terdilusi dari 51% menjadi 40%, sehingga Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian pada PT KIG. Setiap aset dan kewajiban yang dimiliki oleh PT KIG yang sebelumnya dikonsolidasi, tidak dikonsolidasi lagi pada laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk 31 Desember 2021.

e. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada 29 April 2024.

1. G E N E R A L (continued)

d. The Group Structure (continued)

**PT Karta Indonesia Global (“PT KIG”)
(continued)**

The transfer of PT KIG's shares to PT Jasnita Telekomindo, Tbk was approved by the shareholders of each Company circularly on the same date October 20, 2018 which was notarized by Deed No. 19 from the same notary and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0022458.AH.01.02.Tahun 2018 October 22, 2018. The transfer of KIG's assets and liabilities to PT Jasnita Telekomindo Tbk was accounted for based on the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), “Business Combinations of Entities Under Common Control”.

Based on Notarial Deed of Andreas, S.H., L.L.M No. 18 dated August 27, 2021, the number of outstanding shares of PT KIG increased from 300,000,000 shares to 382,500,000 shares. The change in the number of outstanding shares caused the Company's ownership in PT KIG to be diluted from 51% to 40%, so that the Company no longer has control over PT KIG. The assets and liabilities held by PT KIG which were previously consolidated, was no longer consolidated into the consolidated financial statements of PT Jasnita Telekomindo, Tbk as of December 31, 2021.

e. Issuance of financial statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized by Board of Directors on April 29, 2024.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION
<p>a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo Tbk dan entitas anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standard Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia serta Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No.25/SEOJK/04/2021 tentang Perlakuan Perusahaan Efek untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.</p> <p>Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.</p> <p>Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Grup.</p> <p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Are-area yang memerlukan Tingkat pertimbangan yang elbih tiinggi atau kompleks, atau area Dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.</p>	<p>a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements</p> <p><i>The consolidated financial statements of PT Jasnita Telekomindo Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accounting Association as well as Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang dikeluarkan oleh OJK (Financial Services Authority) No.25/SEOJK/04/2021 regarding Securities Company Treatment for entities under its supervision.</i></p> <p><i>The financial statements have been prepared on the accrual basis and using the historical cost concept, except for cash flow statements, and except for certain accounts which have been determined on a measurement basis as stated in the notes to the relevant financial statements.</i></p> <p><i>The consolidated statements of cash flows, which are prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing and financing activities.</i></p> <p><i>The reporting currency used in preparing the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.</i></p> <p><i>The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.</i></p>	

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)
<p>b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")</p> <p>Penerapan dari amendemen standar berikut, yang relevan bagi Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi - Amendemen PSAK 16, "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan - Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi - Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal. <p>Efektif 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar. - Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka Panjang dengan kovenan. - Amendemen PSAK 73 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik <p>Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.</p> <p>Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan kondolidasian Grup.</p>	<p>b. Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")</p> <p><i>The adoption of these amended standards, which are relevant to the Group and effective beginning on 1 January 2023, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies</i> - <i>Amendment to PSAK 16, 'Fixed assets' related proceeds before intended use</i> - <i>Amendment to PSAK 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors' – Accounting estimates definition</i> - <i>Amendment PSAK 46 'Income taxes' – Deferred Tax arising related to Assets and Liabilities arising from a single transactions.</i> <p>Effective January 1, 2024 and early implementation is permitted</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Amendment of PSAK No. 1 "Presentation of financial statement" – Classification of Liabilities as Current or Noncurrent</i> - <i>Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants.</i> - <i>Amendment of PSAK 73 'Leases' – Lease liability in a Sale and Leaseback</i> <p><i>Effective from January 1, 2024, the references to each PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") were amended as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") on November 22, 2023.</i></p> <p><i>At the date of authorization of the consolidated financial statements, the Group is considering the implications of adopting these standards on the Group's consolidated financial statements.</i></p>

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup, jika ada. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan, dan kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari pihak yang diakuisisi atas jumlah aset bersih teridentifikasi dicatat sebagai goodwill. Goodwill dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian nilai, jika ada.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian. Biaya yang terkait dengan akuisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Grup dapat memilih untuk menerapkan, atau tidak menerapkan, pengujian konsentrasi opsional sebagai penilaian yang disederhanakan, apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh bukan bisnis. Grup dapat menentukan pilihan secara terpisah untuk setiap transaksi atau peristiwa lainnya.

Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The Group applies the acquisition method of accounting for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of assets transferred, liabilities recognized to previous owners of the acquiree and equity interests issued by the Group, if any. The excess of the consideration transferred, and the non-controlling interest acquired in the acquiree over the total identifiable net assets is recorded as goodwill. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses, if any.

If the consideration transferred is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly as a gain in the consolidated statement of income. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group recognizes non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The Group may choose to apply, or not apply, the optional concentration test as a simplified assessment of whether a set of activities and assets acquired is not a business. The Group may make the choice separately for each transaction or other event.

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group over which the Company has control. Control is obtained when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with an investee and has the ability to influence those returns through its control over the investee.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Dengan demikian, Grup mengendalikan entitas jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut: Kekuasaan atas investee; Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan, Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi hasil usaha *investee*.

Saat Grup memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap investee meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari investee;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Investee dikonsolidasi sejak tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang material telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Accordingly, the Group controls an entity if and only if the Group has all of the following: Power over the investee; Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and, Ability ability to exercise its power over the investee to influence the results of the investee's business.

When the Group has less than majority or equal voting rights over an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing its control over the investee including the following:

- *Contractual agreements with other voting owners of the investee;*
- *Rights arising from other contractual agreements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights potential.*

The Business Group reassesses whether the Group controls an investee if the facts and circumstances indicate a change in one or more of the three elements of control. Investees are consolidated from the date the Business Group acquires effective control and are no longer consolidated from the date the Business Group loses control.

All material inter-entity transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of subsidiaries are attributed to non-controlling interests even if the losses result in non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are recorded as equity transactions.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- vii. Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If you lose control over a subsidiary, the Company:

- i. Derecognize the assets (including any goodwill) and liabilities of subsidiaries;*
- ii. Stop recognizing the carrying amount of each KNP;*
- iii. Stop recognizing accumulated translation differences, which are recorded in equity, if any;*
- iv. Recognizing the fair value of the payment received;*
- v. Recognize any remaining investment at its fair value;*
- vi. Acknowledge any resulting differences as profit or loss; and*
- vii. Reclassify the parent entity's share of components previously recognized as other comprehensive income to the profit or loss component in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, or transfer directly to retained earnings.*

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of a subsidiary that is not directly or indirectly attributable to the Company which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the portion attributable to the owners of the Parent Entity.

Associates

The Group's investment in associates is measured using the equity method. An associate is an entity over which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of the investment is increased or decreased by the Group's share of the net profit or loss of, and dividend receipts from, the associate from the date of acquisition.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Associates (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of results of operations of associates. Where there are changes recognized directly in equity of associates, the Group recognizes its share of such changes and discloses this, where applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associate. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence to indicate that its investment in an associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the impairment in profit or loss.

Business Combination of Entities under Common Control

The Group applies PSAK 38 (Revised 2012), "Business combinations of entities under common control". Based on PSAK 38 (Revised 2012), since the business combination transactions of entities under common control do not result in a change in the economic substance of ownership of the businesses exchanged, the transactions are recognized at carrying amount based on the pooling of interests method. In applying the pooling of interests method, the elements of the financial statements of the combined entity, for the period in which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period in which the combined entities were under common control.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

**Business Combination of Entities under
Common Control (continued)**

The difference between the carrying amount and the consideration transferred in a business combination of entities under common control or the consideration received in a disposal of a business under common control, if any, is recorded as part of the "additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Equity Method

Under the equity method, an investment is initially recorded at cost and subsequently adjusted to recognize the investor's share of the investee's post-acquisition profit or loss, and its share in movements in the investee's other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Where settlement of any part of cash consideration is deferred, the amounts payable in the future are discounted to their present value as at the date of exchange. The discount rate used is the entity's incremental borrowing rate, being the rate at which a similar borrowing could be obtained from an independent financier under comparable terms and conditions.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in those entities. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies applied by the Group.

Dividends received and to be received from associates or joint ventures are recognized as a deduction from the carrying amount of the investment.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Metode Ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2.h

Perubahan Kepemilikan

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Equity Method (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that its investment in an associate is impaired. If so, the carrying amount of the investment accounted for under equity accounting is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2.h.

Change of Ownership

When the Group no longer consolidates or accounts using the equity method for an investment due to loss of control, joint control or significant influence, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value, and the change in carrying amount is recognized in the income statement. The initial carrying amount is the fair value of the remeasured interest in an associate, joint venture or financial asset. In addition, amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of these entities are recorded as if the Group had disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to the income statement.

If the shareholding in a joint venture or associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari:

- imbalan yang dialihkan,
- jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Business Combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- *fair values of the assets transferred,*
- *liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- *equity interests issued by the group,*
- *fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- *fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The group recognises any noncontrolling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the:

- *consideration transferred,*
- *amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and*
- *acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.*

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Apabila penyelesaian sebagian imbalan tunai ditangguhkan, jumlah yang harus dibayar di masa depan didiskontokan ke nilai kini pada tanggal pertukaran. Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat suku bunga pinjaman inkremental entitas, yaitu tingkat suku bunga yang dapat diperoleh pinjaman serupa dari pemodal independen dengan syarat dan kondisi yang sebanding.

Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali berdasarkan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

Goodwill

Pengukuran goodwill dijabarkan pada Catatan 1d. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Business Combination (continued)

Where settlement of any part of cash consideration is deferred, the amounts payable in the future are discounted to their present value as at the date of exchange. The discount rate used is the entity's incremental borrowing rate, being the rate at which a similar borrowing could be obtained from an independent financier under comparable terms and conditions.

Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss

Goodwill

The measurement of goodwill is described in Note 1d. Goodwill arising on the acquisition of subsidiaries.

A review of goodwill for impairment is conducted annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is stated at cost less accumulated impairment losses.

For impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each cash-generating unit, or group of cash-generating units, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah

Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Ada tiga kategori pengukuran yang grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainlain bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Classification

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method*

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/ (kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Measurement (continued)

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses*
- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ii. Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

iii. Liabilitas Keuangan

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, akrual, utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dihapuskan.

iv. Salinghapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha norma dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

ii. Derecognition of Financial Assets

A financial asset (or, where appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (1) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset, but also assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.*

iii. Financial Liabilities

The Business Group only has financial liabilities valued at amortized cost, which consist of trade payables, other payables, customer deposits, accruals, short-term bank loans and lease liabilities. After initial recognition at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when they are written off.

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net amounts are presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis or to realize the assets and complete their obligations simultaneously. These legally enforceable rights do not have to depend on future events and must be exercisable in normal business activities and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Business Group or counterparty.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan pada saat diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian. Lihat Catatan 2.9 untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

g. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets. Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components when they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less loss allowance. See Note 2.9 for accounting policies related to impairment receivables.

h. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forwardlooking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai dengan basis forward-looking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 3 merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tetap tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Peralatan telekomunikasi	5	Telecommunications equipment
Peralatan kantor	3 - 5	Office infrastructure
Inventaris kantor	5	Office inventory
Kendaraan	5	Vehicle
Bangunan	3 - 10	Building
Furnitur dan Perlengkapan kantor	3	Furniture and Fittings

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud adalah berupa paten, hak cipta dan hak merek, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai 10 (sepuluh) tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 3 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially stated at cost, which consists of the acquisition price and additional costs that are directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition so that the asset is ready for use. After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the fixed assets are ready to be used according to their intended use. Fixed assets are depreciated using the straight-line method, with estimated useful lives as follows:

k. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible assets are patents, copyrights and trademark rights, including all direct costs related to preparation for intended use, amortized using the straight-line method over 4 (four) to 10 (ten) years.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – sebagai contoh goodwill atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (debt for equity swap), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan atau produksi suatu aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Aset yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang lama agar siap digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara pada pinjaman tertentu, menunggu pengeluarannya atas aset yang memenuhi syarat, dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

o. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

p. Imbalan kerja

(a) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas disajikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

n. Borrowing costs

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings, pending their expenditure on qualifying assets, is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

o. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are canceled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

p. Employee benefits

(a) Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including nonmonetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

(b) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Pajak penghasilan kini dan tanggungan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tanggungan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

p. Employee benefits (continued)

(b) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

q. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan suku bunga pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

**q. Current and deferred income tax
(continued)**

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan

Mulai tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari layanan jasa interkoneksi, internet, data center, layanan terkelola dan lain-lain diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya atau dengan basis akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

r. Revenue recognition

Effective January 1, 2021, the Group adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to meet a five-step analysis as follows

- *Identify the contract with the customer;*
- *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to the customer;*
- *Determination of the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the Group estimates the consideration at the amount it expects to be entitled to receive for the delivery of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period;*
- *Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct good or service promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus a margin;*
- *Revenue recognition when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control of the goods or servi*

Recurring revenues generally derived from interconnection services, internet, data center, managed services and others are recognized ratably over the contract period when the services are provided to customers. Expenses are recognized as incurred or on an accrual basis.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu suku bunga yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima,
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh PT Sepatu Retail, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini,
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, sebagai contoh jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

s. Leases

The Group as a lessee

The group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received ,*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by PT Sepatu Retail, which does not have recent third-party financing,*
- *Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.*

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau suku bunga, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna. Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI dan furnitur kantor kecil.

t. Penjabaran mata uang asing

Grup menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai acuan kurs, sesuai dengan peraturan VIII.G.7 tentang kurs yang wajib digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia. Sumber data kurs tengah Bank Indonesia adalah website Bank Indonesia. Sumber: <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset. Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise IT equipment and small items of office furniture.

t. Foreign currency transactions

The Group uses the exchange rate in effect at the date of the statement of financial position as the reference rate, in accordance with regulation VIII.G.7 regarding the exchange rate that must be used, namely the Bank Indonesia middle rate. The data source for Bank Indonesia's middle rate is Bank Indonesia website. Source: <https://www.bi.go.id/id/moneter/information-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rate in effect at the time the transaction is made. At the end of the financial position reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rate in effect at that date and the resulting exchange gain or loss is credited or charged to current year operations.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Singapore ("SGD\$"), dimana kurs pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp11.766 dan (31 Desember 2023: Rp11.712 untuk setiap SGD1).

u. Pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup perusahaan:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
- manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas
- Orang yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

t. Foreign currency transactions (continued)

The main foreign currency used is United States dollar ("SGD\$"), for which the exchange rates as of March 31, 2024 are Rp11.766 (December 31, 2023: Rp11.712) for SGD1.

u. Related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the Group:

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- has control or joint control over the reporting entity
- has significant influence over the reporting entity or
- a member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
- Both entities are joint ventures of the same third party
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity which organized the program itself, the sponsoring entity will relate to the reporting entity
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above
- person has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pihak berelasi (lanjutan)

- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian menyesuaikan angka yang digunakan dalam penentuan laba per saham dasar untuk memperhitungkan:

- dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya pendanaan lainnya yang terkait dengan potensi saham biasa yang bersifat dilutif,
- jumlah rata-rata tertimbang saham biasa tambahan saham yang seharusnya beredar dengan asumsi konversi seluruh potensi saham biasa yang bersifat dilutif

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

w. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

u. Related parties (continued)

- *An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.*

v. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income available to shareholders of the Company by the weighted average number of common shares outstanding during the period, year and excluding treasury shares.

Diluted earnings per share adjusts the figures used in the determination of basic earnings per share to take into account:

- *the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares,*
- *the weighted average number of additional ordinary shares that would have been outstanding assuming the conversion of all dilutive potential ordinary shares*

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds

w. Segmen reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut.

a. Pertimbangan - pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

(i) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur atas pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat

(ii) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak terkait. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Grup.

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Group makes certain estimates and assumptions related to the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed feasible. Actual future experience may differ from those estimates and assumptions.

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(i) Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimations of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

(ii) Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currency of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan - pertimbangan di dalam
penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**(iii) Klasifikasi asset dan liabilitas
keuangan**

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi masing-masing instrumen keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan di bawah.

(i) Masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 sampai dengan 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

(ii) Penurunan nilai piutang pelanggan

Grup menilai pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies (continued)**

**(iii) Determination of financial asset and
liability**

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition of each financial instrument. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Notes 2d

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

(i) Useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipments to be 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the end of the reporting period is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

**(ii) Impairment of receivables from
customer**

The Group assesses at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

**(ii) Penurunan nilai piutang pelanggan
(lanjutan)**

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas di masa mendatang diestimasi berdasarkan pengalaman historis atas kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat atas piutang pelanggan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

(iii) Pengukuran nilai wajar

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan estimasi arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan dengan segera.

(iv) Asumsi-asumsi liabilitas imbalan kerja

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian. Grup menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi. Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

**(ii) Impairment of receivables from
customer (continued)**

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's receivables from customers at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

(iii) Fair value measurement

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

**(iv) Employment benefits obligations
assumptions**

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 22 to the consolidated financial statements. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas			Cash
Dolar Singapura	84.196.527	83.899.027	Singapore Dollar
Rupiah	58.444.301	53.140.506	Rupiah
Sub-jumlah	<u>142.640.828</u>	<u>137.039.533</u>	Sub-total
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia, Tbk	286.377.210	179.898.509	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	214.429.819	466.628.444	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT BPD Riau Kepri	113.241.196	1.427.941	PT BPD Riau Kepri
PT Bank Sumsel Babel	4.539.256	4.584.256	PT Bank Sumsel Babel
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.660.980	1.810.980	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Sulut Go	1.301.406	61.351.746	PT Bank Sulut Go
Sub-jumlah	<u>621.549.867</u>	<u>715.701.876</u>	Sub-total
<u>Dollar Singapore</u>			<u>Singapore Dollar</u>
United Overseas Bank Limited	11.918.268.706	10.900.632.353	United Overseas Bank Limited
Sub-jumlah	<u>11.918.268.706</u>	<u>10.900.632.353</u>	Sub-total
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysia Ringgit</u>
RHB Bank Bernhad	79.574.051	283.878.442	RHB Bank Bernhad
Sub-jumlah	<u>79.574.051</u>	<u>283.878.442</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	250.000.000	250.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Sub-jumlah	<u>250.000.000</u>	<u>250.000.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>13.012.033.452</u></u>	<u><u>12.287.252.204</u></u>	Total

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates for Rupiah time deposits as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

<u>Nama Bank</u>	<u>Tingkat Suku Bunga/ Annual Interest Rate</u>	<u>Bank Name</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2,25% - 2,5%	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.185.937.618	507.360.110	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
EZ-Link Pte Ltd	2.851.228.487	1.453.847.855	EZ-Link Pte Ltd
JJ Telecom Company Limited	1.176.125.423	1.176.125.423	JJ Telecom Company Limited
TOS Social Pte Ltd	3.020.164.064	3.020.164.065	TOS Social Pte Ltd
Starhub Cable Vision Ltd	1.296.959.323	644.667.224	Starhub Cable Vision Ltd
PT Bisnis Solusi Indonesia	770.604.262	770.604.262	PT Bisnis Solusi Indonesia
BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat	757.698.740	623.352.140	BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat
PT Internux	753.984.000	753.984.000	PT Internux
PT Qontak Tumbuh Makmur	737.328.359	-	PT Qontak Tumbuh Makmur
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyuasin	651.723.600	651.723.600	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyuasin
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	13.376.099.314	12.198.395.850	Others (each below Rp500 million)
Jumlah	26.577.853.190	21.800.224.527	Total
Cadangan penurunan nilai	(8.903.549.811)	(8.903.549.811)	Allowance for impairment
Bersih	17.674.303.379	12.896.674.716	Net

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Analysis of trade receivables based on the age of the receivables is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	511.855.985	5.004.286.788	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1-30 hari	9.849.500.432	4.629.154.929	1-30 days
31-60 hari	2.602.774.664	902.235.822	31-60 days
60-90 hari	236.539.988	659.488.808	61-90 days
Lebih dari 90 hari	13.377.182.121	10.605.058.180	More than 90 days
Jumlah	26.577.853.190	21.800.224.527	Total
Cadangan penurunan nilai	(8.903.549.811)	(8.903.549.811)	Allowance for impairment
Bersih	17.674.303.379	12.896.674.716	Net

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	8.903.549.811	9.448.506.015
Pemulihan periode berjalan	-	(544.956.204)
Saldo akhir	<u>8.903.549.811</u>	<u>8.903.549.811</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif dan individu pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih. Tidak terdapat saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Changes in allowance for impairment of receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Beginning balance	9.448.506.015
Recovery for the period	(544.956.204)
Ending balance	<u>8.903.549.811</u>

Based on the review of each receivable and collectively and individually at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables. There is no balance of trade receivables used as collateral or restricted in use.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Piutang lain-lain - lancar		
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>	3.782.220.065	3.663.188.585
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Trans Nusantara Dinamika	4.763.881.445	4.763.881.445
I Tradeit.com Pte Ltd	4.680.000.127	4.680.000.127
PT Raya Fortuna Energi	133.437.940	133.437.940
Lain-lain	57.338.752	21.389.095
Sub-jumlah	<u>13.416.878.329</u>	<u>13.261.897.192</u>
Piutang lain-lain- tidak lancar		
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>	2.821.849.734	1.223.820.039
<u>Pihak ketiga</u>		
Kominfo - BP3TI	12.606.112.693	12.606.112.693
Sub-jumlah	<u>15.427.962.427</u>	<u>13.829.932.732</u>
Jumlah	<u>28.844.840.756</u>	<u>27.091.829.924</u>

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables - current
Related parties (Note 30)

Third parties

*PT Trans Nusantara Dinamika
I Tradeit.com Pte Ltd
PT Raya Fortuna Energi*

Others

Sub-total

Other receivables - non-current
Related parties (Note 30)

Third parties

Kominfo - BP3TI

Sub-total

Total

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Kominfo – BP3TI

Piutang lain-lain kepada Kominfo – BP3TI merupakan piutang yang timbul karena terhentinya kontrak kerjasama Perusahaan karena terjadi ‘wanprestasi’ dari pihak Kominfo – BP3TI. Atas terjadinya ‘wanprestasi’ tersebut, telah menyebabkan terjadinya sengketa hukum antara Perusahaan dengan Kominfo – BP3TI. Dalam Salinan Otentik Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 816/III/ARB-BANI/2016 tanggal 22 Desember 2016, Pihak Kominfo – BP3TI diwajibkan untuk melakukan pembayaran ganti rugi sebesar Rp12.606.112.693 atas Pekerjaan Paket 1 sesuai dengan Laporan Verifikasi dari Verifikator Independen dan membayar/mengembalikan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter yang terlebih dahulu dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp253.915.000.

Berdasarkan Surat Permohonan Eksekusi tanggal 10 Mei 2019 dari Pradnanda Berbudy, S.H.,M.H yang bertindak untuk dan atas nama PT Jasnita Telekomindo, Tbk, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Surat Penetapan Keputusan Pengadilan Negeri No.59/Eks.ARB/2019/PN.Jkt.Sel tanggal 25 September 2019 memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan agar menunjuk seorang Jurusita/Jurusita Pengganti pada Pengadilan Negeri tersebut, guna melakukan pemanggilan dengan resmi kepada Kominfo - BP3TI untuk datang menghadap Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada Rabu, 8 Januari 2021.

Pada tahun 2023 Perusahaan telah mengirimkan Surat Permohonan No. 811/BOD-JT/VI/2022 tanggal 12 Juni 2023 yang ditujukan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia terkait permohonan pembayaran. Berdasarkan Surat Pernyataan No. S-37/MK.2/2023 tanggal 2 Agustus 2023 bahwa Kementerian Keuangan Republik Indonesia menolak untuk melakukan pembayaran.

Dalam rangka penyelesaian kewajiban/utang ini, Kominfo – BP3TI dapat menyusun atau menyampaikan usulan alokasi anggaran ke Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Sampai saat ini Kementerian Keuangan masih menunggu hasil investigasi dari Kementerian Kominfo dan BLU BAKTI terhadap nilai-nilai yang seharusnya dikeluarkan Pemerintah secara *fair*. Maka dari itu, Manajemen berkeyakinan bahwa piutang ini dapat tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Kominfo – BP3TI

Other receivables from Kominfo - BP3TI represent receivables arising from termination of the Company's cooperation contract due to a 'default' on the part of Kominfo - BP3TI. The occurrence of this 'default' has led to a legal dispute between the Company and Kominfo - BP3TI. In an Authentic Copy of the Decision of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) No. 816/III/ARB-BANI/2016 dated December 22, 2016, the Ministry of Communication and Information - BP3TI is required to pay compensation in the amount of Rp12,606,112,693 for Package 1 Work in accordance with the Verification Report from the Independent Verifier and pay/return administration fees, inspection fees and the arbitrator's fee which was paid in advance by the Company amounting to Rp253,915,000.

Based on the Execution Application Letter dated May 10, 2019 from Pradnanda Berbudy, S.H.,M.H acting for and on behalf of PT Jasnita Telekomindo, Tbk, South Jakarta District Court through Letter of Decision of District Court No.59/Eks.ARB/2019/PN.Jkt Sel dated September 25, 2019 ordered the Registrar of the South Jakarta District Court to appoint a Bailiff/Alternate Bailiff at the District Court, in order to formally summon the Kominfo-BP3TI to appear before the Chairperson of the South Jakarta District Court on Wednesday, January 8 2021.

In 2023, the Company has sent Application Letter No. 811/BOD-JT/VI/2022 dated June 12, 2023 addressed to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the payment request. Based on Letter No. S-37/MK.2/2023 dated August 2, 2023 that the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia refused to make payment.

In order to settle this obligation / debt, Kominfo - BP3TI can compile or submit a budget allocation proposal to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Until now, the Ministry of Finance is still waiting for the results of investigations from the Ministry of Communication and Information and BLU BAKTI on the values that should be issued by the Government fairly. Therefore, Management believes that this receivable is collectible.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. I Tradeit.com

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 183001/IIC/JAST//XI/2020 tanggal 10 November 2020 Perusahaan mengadakan kerjasama dengan I Tradeit.com Pte Ltd untuk penyediaan jasa konsultasi, pembuatan software dan leasing. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun terhitung efektif sejak tanggal 10 November 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berturut-turut.

c. PT Trans Nusantara Dinamika

Perusahaan juga menggunakan jasa konsultasi, pembuatan *software* dan *leasing hardware* dengan PT Trans Nusantara Dinamika melalui Perjanjian Kerjasama No. 112/PKS.TNM-JAST/X/2020 tanggal 5 Oktober 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun terhitung efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berturut-turut.

d. PT Raya Fortuna Energi

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Afiliasi No. 635B/YH-JT/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan memberikan pinjaman secara kepada PT Raya Fortuna Energi (RFE) dengan mendukung kegiatan operasional usaha pengelolaan tambang batu bara dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun.

e. PT Persada Inti Sejahtera

Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Persada Inti Sejahtera. Kesepakatan utang piutang ini dituangkan dalam Perjanjian Utang Piutang No.026/PHP/JT-PPM/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022. Pelunasan pinjaman ini dilakukan secara bertahap yang dimulai pada tahun 2023. Perjanjian Utang Piutang ini berakhir jika telah diselesaikan.

f. PT Phuture Primaindo Media

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 026/PHP/JT-PPM/XIII/2022 tanggal 23 Desember 2022 Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Phuture Primaindo Media yang digunakan untuk operasional Perusahaan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. I Tradeit.com

Based on Cooperation Agreement No. 183001/IIC/JAST//XI/2020 dated November 10, 2020 The company entered into a partnership with I Tradeit.com Pte Ltd to provide consulting services, software development and leasing. This agreement is valid for three years effective from November 10, 2021 and will be automatically extended for a period of one consecutive year.

c. PT Trans Nusantara Dinamika

The Company also uses consulting services, software development and hardware leasing with PT Trans Nusantara Dinamika through Cooperation Agreement No. 112/PKS.TNM-JAST/X/2020 dated October 5, 2020. This agreement is valid for one year effective from the date of signing the agreement and will be automatically extended for consecutive one-year periods.

d. PT Raya Fortuna Energi

Based on Affiliated Loan Agreement No. 635B/YH-JT/VII/2021 dated July 1, 2021, the Company provided a loan to PT Raya Fortuna Energi (RFE) to support the operational activities of the coal mine management business with a period of 2 (two) years.

e. PT Persada Inti Sejahtera

The Company provided a loan to PT Persada Inti Sejahtera. This payable and receivable agreement is set forth in Accounts Payable Agreement No.026/PHP/JT-PPM/XII/2022 dated December 23, 2022. Repayment of this loan is made in stages starting in 2023. This Payable and Receivable Agreement ends if it has been completed.

f. PT Phuture Primaindo Media

Based on Accounts Payable Agreement No. 026/PHP/JT-PPM/XIII/2022 dated December 23, 2022, the Company provided a loan to PT Phuture Primaindo Media which was used for the Company's operations.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

g. PT Asuranzы Tekno Inteligen

Berdasarkan perjanjian utang piutang No.012D/PHP/JAST-ATI/VIII/2023 tanggal 13 Juli 2023, perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Asuranzы Tekno Inteligen dengan jangka waktu 2 (dua) tahun yang digunakan untuk operasional Perusahaan.

h. PT Jast Infotek Grup

Berdasarkan perjanjian utang piutang No. 0110/PHP/JIG-JAST/XI/2023 tanggal 20 November 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Jast Infotek Grup dengan jangka waktu 2 (dua) tahun yang digunakan oleh untuk membiayai operasional.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

g. PT Asuranzы Tekno Inteligen

Based on payable and receivable agreement No.012D/PHP/JAST-ATI/VIII/2023 dated July 13, 2023, the company provided a loan to PT Asuranzы Tekno Inteligen with a period of 2 (two) years which was used for the Company's operations.

h. PT Jast Infotek Grup

Based on payable and receivable agreement No. 0110/PHP/JIG-JAST/XI/2023 dated November 20, 2023, the Company provided a loan to PT Jast Infotek Grup with a period of 2 (two) years which was used to finance operations.

7. UANG MUKA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Profit Sharing Intermustika	2.044.025.342
Proyek	-
Lainnya	192.957.195
Jumlah	2.236.982.537

Berdasarkan addendum Perjanjian Kerjasama pengadaan dan pengoperasian jasa fasilitas telekomunikasi, teknologi informasi dan multimerdia No. 0145/ADD/IM-JAS/VII/2022 tanggal 04 Agustus 2022, uang muka *profit sharing* intermustika adalah uang atas hasil pendapatan telekomunikasi terkait pelaksanaan jasa dan jaringan telekomunikasi dengan *provider telekomunikasi* guna mendukung dan meningkatkan pelayanan telekomunikasi kepada pengguna di Gedung Oakwood. Perjanjian ini diperpanjang selama 5 (lima) tahun sampai dengan 05 Juli 2027.

7. ADVANCES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.779.731.838	<i>International profit sharing</i>
	2.388.829.029	<i>Project</i>
	736.477.419	<i>Others</i>
Jumlah	4.905.038.286	Total

Based on the addendum to the Cooperation Agreement for the procurement and operation of telecommunication facility services, information technology and multimedum No. 0145/ADD/IM-JAS/VII/2022 dated August 04, 2022 that the advance of intermustika profit sharing is money for telecommunication revenue sharing related to the implementation of telecommunication services and networks with telecommunication providers to support and improve telecommunication services to users in the Oakwood Building. This agreement is extended for 5 (five) years until July 05, 2027.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Sewa kantor	605.318.852
Asuransi	65.919.138
Lainnya (dibawah Rp50 juta)	743.762.536
Jumlah	1.415.000.526

8. PREPAID EXPENSE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	346.250.000	<i>Office rent</i>
	79.908.602	<i>Insurance</i>
	64.802.538	<i>Others (each below Rp50 million)</i>
Jumlah	490.961.140	Total

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Asuransi dibayar di muka merupakan asuransi atas kendaraan bermotor dan asuransi kebakaran untuk Gedung Guntur No.45 RT.13/05, Kel. Pasar Manggis, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan nilai pertanggungan dan premi sebagai berikut:

No	Asuransi/ Insurance	Periode Pertanggungan/ Coverage Period	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value (Rp)	Premi/ Premium (Rp)
1	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance PT Asuransi Mukti Artha Guna Tbk	27 Des 2023 - 27 Des 2024/ Dec 27, 2023 - Dec 27, 2024	10.000.000.000	12.730.000
2	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance PT Asuransi Mukti Artha Guna Tbk	27 Des 2023 - 27 Des 2024/ Dec 27, 2023 - Dec 27, 2024	10.000.000.000	14.350.000
3	Asuransi Kendaraan/ Vehicle Insurance PT Asuransi Rksa Pratikara	20 Nov 2023 - 20 Nov 2026/ Nov 20, 2023 - Nov 20, 2026	271.000.000	16.828.880
	BCA Insurance	06 Jan 2023 - 06 Jan 2026/ Jan 06, 2023 - Jan 06, 2026	581.800.000	26.421.380
	BCA Insurance	10 April 2023 - 10 April 2026/ April 10, 2023 - April 10, 2026	288.300.000	17.104.324
	PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia	03 Sept 2023 - 03 Sept 2024/ Sept 03, 2023 - Sept 03, 2024	678.000.000	10.479.500
	PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk	11 Mar 2023 - 11 Mar 2024/ Mar 11, 2023 - Mar 11, 2024	15.000.000	348.000

Sewa kantor dibayar di muka merupakan sewa atas:

- Kantor Penyelenggaraan Jasa Call Center – BPJS Kesehatan Yogyakarta Berdasarkan perjanjian sewa No.01 tanggal 07 Desember 2023 dengan harga sewa Rp440.000.000. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk menjalankan kegiatan usaha Jasa Call Center di Yogyakarta. Jangka waktu sewa dihitung mulai tanggal 07 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 07 Januari 2026.
- Kantor Penyelenggaraan Jasa Call Center – BPJS Kesehatan Semarang Berdasarkan perjanjian sewa No. 027/PKS/JT-HN/XI/2023 tanggal 20 November 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk menjalankan kegiatan usaha Jasa Call Center di Semarang. Jangka waktu sewa dihitung mulai tanggal 20 November 2023 berakhir pada tanggal 19 November 2025. Harga sewa sebesar Rp105.000.000.
- Kantor penyelenggaraan Jasa Call Center Yogyakarta Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 019/ADD/JT-ST/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk menjalankan kegiatan usaha Jasa Call Center di Yogyakarta dengan harga sewa sebesar Rp330.000.000. Jangka waktu sewa dihitung mulai tanggal 22 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2025.

8. PREPAID EXPENSE (continued)

Prepaid insurance represents insurance on motor vehicles and fire insurance for Guntur Building No.45 RT.13/05, Pasar Manggis, Setiabudi Sub-district, South Jakarta with the following insured values and premiums:

Prepaid office rent represents rent for:

- Office of Call Center Services - BPJS Kesehatan Yogyakarta Based on lease agreement No.01 dated December 07, 2023 with a rental price of Rp440,000,000. The Company entered into a lease agreement for land and building to run Call Center Services business activities in Yogyakarta. The lease period starts from January 07, 2024 and ends on January 07, 2026.
- Office of Call Center Services - BPJS Kesehatan Semarang Based on lease agreement No. 027/PKS/JT-HN/XI/2023 dated November 20, 2023, the Company entered into a lease agreement to lease land and buildings to run Call Center Services business activities in Semarang. The lease period starts from November 20, 2023 and ends on November 19, 2025. The rental price is Rp105,000,000.
- Yogyakarta Call Center Services Office Based on the addendum of cooperation agreement No. 019/ADD/JT-ST/VIII/2023 dated August 31, 2023, the Company entered into a lease agreement for land and building to run Call Center Services business activities in Yogyakarta with a rental price of Rp330,000,000. The lease period commenced on August 22, 2023 and will expire on August 22, 2025.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Pos lainnya akun biaya dibayar di muka merupakan beban maintenance brikerbox, aplikasi talenta, enterprise Pro, license invisirion firewall S-100, dan server dell R630 X project bank tanah dan biaya lainnya.

8. PREPAID EXPENSE (continued)

Other items in the prepaid expenses account represent maintenance expenses for brikerbox, talent application, enterprise Pro, license invisirion firewall S-100, and dell R630 X server project land bank and other expenses.

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Starhub Cable Vision Ltd	2.576.675.160	2.623.407.360	Starhub Cable Vision Ltd
Innovax Systems Pte Ltd	504.676.506	839.548.913	Innovax Systems Pte Ltd
Jumlah	3.081.351.666	3.462.956.273	Total

9. UNBILLED INCOME

Pendapatan yang masih harus diterima adalah jasa yang diberikan namun belum ditagihkan kepada pelanggan.

Unbilled income are service for which customers were not yet invoiced.

Selain itu, CCX Platform Pte Ltd memberikan layanan pusat panggilan kepada Starhub Cable Vision Ltd untuk pemasaran jarak jauh laynan dan produk telekomunikasi dibawah Project Green yang memperoleh komisi penjualan atas penyediaan layanan pusat panggilan.

In addition, CCX Platform Pte Ltd provides call center services to Starhub Cable Vision Ltd for remote marketing of telecommunication services and products under Project Green which earns sales commission on the provision of call center services.

Pendapatan komisi tergantung pada keberhasilan penjualan pemasaran Jarak jauh atas layanan dan produk telekomunikasi Starhub.

Commission revenue is dependent on Telemarketing's successful sales of Starhub's telecommunications services and products..

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

a. Investasi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Karta Indonesia Global	15.300.000.000	15.300.000.000	PT Karta Indonesia Global
Jumlah	15.300.000.000	15.300.000.000	Total

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITIES

a. Investment

PT Karta Indonesia Global ("PT KIG") Investasi pada PT KIG merupakan investasi dengan kepemilikan 40% sejak tanggal 27 Agustus 2021. Investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan karena Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan atas PT KIG (Catatan 1d).

PT Karta Indonesia Global ("PT KIG") Investment in PT KIG is an investment with 40% ownership since August 27, 2021. This investment is recorded at cost because the Company does not have significant influence over PT KIG (Note 1d).

b. Uang muka investasi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Hoiio Pte Ltd	10.000.000.000	10.000.000.000	Hoiio Pte Ltd
Jumlah	10.000.000.000	10.000.000.000	Total

b. Investment advance

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

b. Investasi (lanjutan)

Berdasarkan surat penawaran harga pembelian saham Hoiio Pte Ltd tertanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan telah menyetorkan uang tunai tahap 1 sebesar Rp10.000.000.000 sebagai uang muka investasi. Namun, sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan masih dalam proses penilaian *due diligence*.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITIES
(continued)**

b. Investment (continued)

Based on Hoiio Pte Ltd's share purchase price offer letter dated October 3, 2022, the Company has deposited cash of Rp10,000,000,000 as investment down payment. However, until this financial statements is published, it is still in the process of *due diligence* assessment.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Bangunan	35.937.158.505	-	(12.891.796)	-	35.924.266.709	Building
Peralatan					-	Telecommunications
telekomunikasi	41.955.970.782	1.738.041.338	-	-	43.694.012.120	equipment
Inventaris kantor	11.776.660.151	480.661.228	-	-	12.257.321.379	Office inventory
Furnitur dan					-	Office furniture and
perlengkapan kantor	471.580.896	-	(36.116.929)	-	435.463.967	fixtures
Jumlah	90.141.370.335	2.218.702.566	(49.008.725)	-	92.311.064.175	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Finance lease assets
Kendaraan	2.573.875.993	-	-	-	2.573.875.993	Vehicle
Jumlah	2.573.875.993	2.218.702.566	(49.008.725)	-	94.884.940.168	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	14.781.631.936	575.871.381	-	-	15.357.503.317	Building
Peralatan						Telecommunications
telekomunikasi	36.954.984.738	452.267.726	-	-	37.407.252.464	equipment
Inventaris kantor	9.360.388.143	368.171.720	-	-	9.728.559.863	Office inventory
Furnitur dan						Office furniture and
perlengkapan kantor	433.318.968	-	-	(18.886.657)	414.432.310	fixtures
Jumlah	61.530.323.784	1.396.310.827	-	(18.886.657)	62.907.747.954	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Finance lease assets
Kendaraan	1.514.780.197	62.081.764	-	-	1.576.861.961	Vehicle
Jumlah	63.045.103.981	1.458.392.591	-	(18.886.657)	64.484.609.916	Total
Nilai Buku	29.670.142.347				30.400.330.251	Book Value

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange rate differences from financial statement translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Bangunan	35.913.574.994	-	-	23.583.511	35.937.158.505	<i>Building</i>
Peralatan telekomunikasi	37.692.403.766	4.261.349.878	-	2.217.138	41.955.970.782	<i>Telecommunications equipment</i>
Inventaris kantor	10.025.223.739	1.777.510.273	(34.549.338)	8.475.477	11.776.660.151	<i>Office inventory</i>
Furnitur dan perlengkapan kantor	609.466.748	7.085.542	(143.444.167)	(1.527.227)	471.580.896	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	-	-	-	-	-	<i>Vehicle</i>
Jumlah	84.240.669.247	6.045.945.693	(177.993.505)	32.748.899	90.141.370.335	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Finance lease assets
Kendaraan	1.347.610.473	1.226.265.520	-	-	2.573.875.993	<i>Vehicle</i>
Jumlah	85.588.279.720	7.272.211.213	(177.993.505)	32.748.899	92.715.246.328	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	12.385.322.457	2.376.666.966	-	19.642.513	14.781.631.936	<i>Building</i>
Peralatan telekomunikasi	35.635.075.239	1.360.103.720	(34.549.338)	(5.644.883)	36.954.984.738	<i>Telecommunications equipment</i>
Inventaris kantor	7.850.303.001	1.496.881.175	-	13.203.966	9.360.388.143	<i>Office inventory</i>
Furnitur dan perlengkapan kantor	505.176.277	72.764.419	(143.444.167)	(1.177.562)	433.318.968	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	-	-	-	-	-	<i>Vehicle</i>
Jumlah	56.375.876.974	5.306.416.281	(177.993.505)	26.024.034	61.530.323.784	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Finance lease assets
Kendaraan	1.134.966.220	379.813.977	-	-	1.514.780.197	<i>Vehicle</i>
Jumlah	57.510.843.194	5.686.230.258	(177.993.505)	26.024.034	63.045.103.981	Total
Nilai Buku	28.077.436.526				29.670.142.347	Book Value

Perusahaan mengasuransikan aset tetap bangunan dan kendaraan kepada pihak ketiga (Catatan 8).

The Company insured its buildings and vehicles to third parties (Note 8).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif, aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still being used to support the Company's operations. There are no fixed assets that come from grants, fixed assets that are retired from active use, fixed assets that are not used temporarily and fixed assets that are not classified as available-for-sale.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap karena aset tetap Perusahaan seluruhnya masih dapat digunakan dan dapat menghasilkan arus kas masuk masa depan Perusahaan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets because all of the Company's fixed assets can still be used and can generate the Company's future cash inflows.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Subtraction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan	7.565.663.836	-	-	7.565.663.836	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(2.412.129.575)</u>	<u>(378.283.192)</u>	-	<u>(2.790.412.767)</u>	<i>Accumulated depreciaton</i>
Nilai Buku	<u>5.153.534.261</u>			<u>4.775.251.069</u>	<i>Book value</i>
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Subtraction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan	4.257.600.000	3.308.063.836	-	7.565.663.836	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(1.064.400.000)</u>	<u>(1.347.729.575)</u>	-	<u>(2.412.129.575)</u>	<i>Accumulated depreciaton</i>
Nilai Buku	<u>3.193.200.000</u>			<u>5.153.534.261</u>	<i>Book value</i>

Aset tak berwujud merupakan aset atas *software* aplikasi omnichannel dan *mobile apps* yang digunakan untuk kegiatan usaha PT Sakti Makmur Pratama dalam memperoleh pendapatan dengan perkiraan umur ekonomis selama 5 (lima) tahun.

Intangible assets are assets for the omnichannel application software and mobile apps used for the business activities of PT Sakti Makmur Pratama in obtaining income with an estimated economic life of 5 (five) years.

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT OF USE ASSETS

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan	4.576.325.678	8.485.803	-	4.584.811.481	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(3.962.975.380)</u>	<u>(236.721.643)</u>	-	<u>(4.199.697.023)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	<u>613.350.298</u>			<u>385.114.458</u>	<i>Book Value</i>
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan	4.568.067.766	-	-	4.576.325.678	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(1.673.436.204)</u>	<u>(2.288.162.840)</u>	-	<u>(3.962.975.380)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	<u>2.894.631.562</u>			<u>613.350.298</u>	<i>Book Value</i>

Penambahan aset hak guna sewa ditahun 2022 yaitu atas sewa kantor entitas anak, 203 Henderson Road #10-13 untuk 2 tahun berikutnya sampai dengan 31 Agustus 2024.

Addition of leasehold assets in 2022, namely for the lease of the subsidiary's office, 203 Henderson Road #10-13 for the next 2 years until August 31, 2024.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jaminan	178.385.600	264.339.085	Guarantee
Jaminan sewa	74.703.485	167.593.568	Rental guarantee
Lainnya (dibawah Rp50juta)	317.489.453	148.690.982	Others (below Rp50million)
Jumlah	570.578.538	580.623.635	Total

Jaminan adalah jaminan yang dibayar oleh Grup atas sewa kantor dan sambungan telepon.

Guarantee is a security paid by the Group for office rent and telephone connection.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	16.836.026.521	16.878.327.475	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	11.987.060.407	11.850.525.736	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	28.823.086.928	28.728.853.211	Total

PT Bank Pan Indonesia, Tbk

Pada tanggal 26 Desember 2019, berdasarkan Surat Persetujuan Kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) No.936/JAS/EXT/19 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp5.000.000.000 dan fasilitas Pinjaman Berulang (PB) sebesar Rp13.000.000.000 sebagai modal kerja Perusahaan dibidang jasa telekomunikasi, pengadaan komputer dan suku cadangnya, jangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga 11,50% per tahun (floating rate). Agunan/jaminan kredit berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Guntur No. 45 RT 013 RW 05, Pasar Manggis, Setiabudi, Jakarta Selatan SHGB No. 621 an PT Jasnita Telekomindo Tbk. Pinjaman ini mulai dicairkan pada bulan Januari 2021.

Berdasarkan Addendum Atas Perjanjian Kredit dari PT Bank Panin Indonesia Tbk No. 376 dan 377 tanggal 21 Desember 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang bersifat non revolving sebesar Rp5.000.000.000 dan fasilitas Pinjaman Berulang (PB) yang bersifat revolving sebesar Rp13.000.000.000 sebagai modal kerja Perusahaan dibidang jasa telekomunikasi, pengadaan komputer dan suku cadangnya, dengan suku bunga 11,5% per tahun. Agunan/jaminan kredit berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Guntur No. 45 RT 013 RW 05, Pasar Manggis, Setiabudi, Jakarta Selatan SHGB No. 621 a.n PT Jasnita Telekomindo Tbk.

14. OTHERS NON-CURRENT ASSETS

15. SHORT TERM BANK LOANS

PT Bank Pan Indonesia, Tbk

On December 26, 2019, based on the Credit Approval Letter from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) No.936/JAS/EXT/19 the Company obtained a credit facility in the form of a Current Account Loan (PRK) of Rp5,000,000,000 and a Revolving Loan facility (PB) of Rp13,000,000,000 as the Company's working capital in the field of telecommunications services, procurement of computers and spare parts, a term of 1 (one) year with an interest rate of 11.50% per year (floating rate). Collateral/loan collateral in the form of land and buildings located on Jl. Thunder No. 45 RT 013 RW 05, Pasar Manggis, Setiabudi, South Jakarta SHGB No. 621 PT Jasnita Telekomindo Tbk. This loan will be disbursed in January 2021.

Based on the Addendum to the Credit Agreement from PT Bank Panin Indonesia Tbk No. 376 and 377 dated December 21, 2021 The Company obtained a credit facility in the form of a non-revolving Current Account Loan (PRK) of Rp5,000,000,000 and a revolving Revolving Loan (PB) facility of Rp13,000,000,000 as the Company's working capital in the services sector. telecommunications, procurement of computers and spare parts, with an interest rate of 11.5% per annum. Collateral/loan collateral in the form of land and buildings located on Jl. Thunder No. 45 RT 013 RW 05, Pasar Manggis, Setiabudi, South Jakarta SHGB No. 621 a.n PT Jasnita Telekomindo Tbk.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia, Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Juni 2022 berdasarkan Akta Addendum Atas Perjanjian Kredit Perusahaan dengan PT Bank Pan Indonesia, Tbk No. 102 dan 103 tanggal 4 Februari 2022.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit PT Bank Panin Indonesia Tbk No. 00763/KPO/SPPJ/2023 tanggal 27 Oktober 2023 Perusahaan melakukan perpanjangan pinjamanfasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Berulang (PB) dengan tingkat suku bunga 10% per tahun sampai dengan 30 Oktober 2024.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Panin:

- a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hal atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan;
- b. Menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali menjaminkan kekayaan kepada Bank sebagai jaminan;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga;
- d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak-pihak ketiga lainnya;
- e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) atas nama Perusahaan No. 000540/KPO/SPJJ/2021 tanggal 29 Oktober 2021, PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) memberikan fasilitas kredit lokal dengan batas maksimum sebesar Rp12.000.000.000 (dua belas miliar rupiah), yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas bank garansi sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah), dengan suku bunga 11,5% per tahun, dengan jaminan aset pribadi sebagian direksi Perusahaan berupa sebuah rumah tinggal di Jl. Pluit Sakti Raya No. 7 Blok A Kav. No.13 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Wil. Kota Jakarta Utara sesuai sertifikat HM-1216/Pluit an Elsie Widjaya. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Oktober 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No.00590/KPO/SPPJ/2022 tanggal 28 Oktober 2022.

15. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia, Tbk (continued)

This loan matures on December 27, 2022 and has been extended until June 27, 2022 based on the Addendum Deed to the Company's Credit Agreement with PT Bank Pan Indonesia, Tbk No. 102 and 103 of February 4, 2022.

Based on the Addendum of Credit Agreement of PT Bank Panin Indonesia Tbk No. 00763/KPO/SPPJ/2023 dated October 27, 2023, the Company extended the loan facilities of Current Account Loan (PRK) and Recurring Loan (PB) with an interest rate of 10% per annum until October 30, 2024.

In connection with the above facilities, the Company is not permitted to do the following things without prior written approval from Bank Panin:

- a. *Selling or in other ways transferring things or renting/handing over the use of all or part of the Company's property/assets;*
- b. *Pledge the Company's assets to other parties, except for pledging assets to the Bank as collateral;*
- c. *Enter into agreements that may result in the Company's obligation to pay third parties;*
- d. *Guarantee directly or indirectly other third parties;*
- e. *Provide loans to or receive loans from other parties except in the context of running the Company's daily business; Make changes to the nature of the Company's business activities.*

PT Bank Central Asia, Tbk

Based on Notification of Term Extension (SPPJ) on behalf of the Company No. 000540/KPO/SPJJ/2021 dated October 29, 2021, PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) provides a local credit facility with a maximum limit of Rp12,000,000,000 (twelve billion rupiah), which can also be used in the form of a bank guarantee facility amounting to Rp2,000,000,000 (two billion rupiah), with an interest rate of 11.5% per annum, secured by the personal assets of some of the Company's directors in the form of a residential house on Jl. Pluit Sakti Raya No. 7 Block A Kav. No. 13 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Wil. City of North Jakarta according to certificate HM-1216/Pluit an Elsie Widjaya. Agreement this maturity date is October 30, 2022 and has been extended until October 30, 2023 based on Notice of Term Extension (SPPJ) No.00590/KPO/SPPJ/2022 dated October 28, 2022.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Waktu (SPPJ) No. 00763/KPO/SPPJ/2023 tanggal 27 Oktober 2023. Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 30 Oktober 2024.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi, serta mengubah status kelembagaan.

Jumlah pembayaran atas pinjaman bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp8.701.746.722 dan Rp98.122.656.573.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

15. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Based on the Notice of Extension of Term (SPPJ) No. 00763/KPO/SPPJ/2023 dated October 27, 2023. The Company extended the loan facility until October 30, 2024.

In connection with the above facilities, the Company is not allowed to do the following things without prior written approval from BCA:

- a. *Obtaining a new money/credit loan from another party and/or binding oneself as a guarantor/guarantor in any form and with any name and/or using the Company's assets to other parties;*
- b. *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;*
- c. *Perform consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation, and change institutional status.*

Total payments on bank loans for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp8,701,746,722 and Rp98,122,656,573, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the covenants required in the loan agreements.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	228.692.039	264.765.045	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.657.214.277	3.025.042.041	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk	979.677.540	602.773.286	PT Indosat Tbk
PT Esa Kreasi Negri	607.112.500	607.112.500	PT Esa Kreasi Negri
PT Dam Korporindo Digital	289.574.995	165.141.391	PT Dam Korporindo Digital
Yellow Ribbon Singapore	275.940.496	293.599.103	Yellow Ribbon Singapore
APJII	253.564.000	-	APJII
PT Infomedia Nusantara	228.345.913	228.345.913	PT Infomedia Nusantara
PT Intelix Global Crossing	189.745.219	189.745.219	PT Intelix Global Crossing
SpiderGate Pte Ltd	151.483.556	-	SpiderGate Pte Ltd
PT Supra Primatama Nusantara	151.047.510	151.047.510	PT Supra Primatama Nusantara
PT Iforte Solusi Intefotek	133.755.000	184.468.125	PT Iforte Solusi Intefotek
M4U Pte Ltd	121.772.491	-	M4U Pte Ltd
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- Enterprise	109.051.440	-	- Enterprise
PT Mora Telematikan Indonesia Tbk	-	368.849.741	PT Mora Telematikan Indonesia Tbk
PT Idea Milenia Indonesia	-	260.508.944	PT Idea Milenia Indonesia
Meta Platform Ireland Limited	-	198.028.996	Meta Platform Ireland Limited
PT Retama Mitra Mandiri	-	107.290.101	PT Retama Mitra Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.339.952.529	929.601.244	Others (each below Rp100 million)
Jumlah	<u>10.716.929.505</u>	<u>7.576.319.159</u>	Total

Utang usaha berdasarkan analisa umur adalah sebagai berikut:

Trade payables based on age analysis are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Lancar	134.732.676	26.193.453	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 – 30 hari	3.588.129.656	3.047.446.202	1 - 30 days
31 – 60 hari	2.664.177.108	1.143.402.245	31 - 60 days
61 – 90 hari	1.389.984.188	47.480.250	61 - 90 days
Lebih 90 hari	2.939.905.877	3.311.797.009	Over 90 days
Jumlah	<u>10.716.929.505</u>	<u>7.576.319.159</u>	Total

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Sewa	1.854.790.664	1.566.212.016
Kontribusi CPF, SDL & CDAC	786.116.022	931.391.594
Gaji karyawan	339.744.261	272.527.714
Listrik, air dan telepon	83.383.534	66.602.454
Diretor fee	-	118.580.355
Audit fee	-	230.321.112
Lainnya	514.152.999	569.708.177
Jumlah	3.578.187.480	3.755.343.422

17. ACCRUED EXPENSES

Rent
CPF, SDL & CDAC Contributions
Employee salary
Electricity, water and telephone
Diretor fee
Audit fee
Others
Total

18. UANG MUKA DAN JAMINAN PELANGGAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jaminan pelanggan	2.524.999.385	2.205.838.467
Uang muka pelanggan	52.008.306	15.326.986
Jumlah	2.577.007.691	2.221.165.453

18. ADVANCES AND CUSTOMER GUARANTEES

Customer guarantee
Customer advance
Total

Merupakan setoran yang diterima oleh Grup dari pelanggan sebagai jaminan untuk menggunakan fasilitas telekomunikasi.

Represents deposits received by the Group from customers as collateral for using telecommunication facilities.

Uang muka pelanggan merupakan penerimaan uang dari pelanggan untuk jasa periklanan dan penyediaan jasa layanan internet akses publik.

Customer advances represent money received from customers for advertising services and the provision of public access internet services.

19. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pajak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan 2023	935.007.914	935.007.914
Pajak penghasilan badan 2022	846.808.529	846.808.529
Jumlah	1.781.816.443	1.781.816.443

a. Estimated Claims Tax Refund

<u>The Company</u>
Corporate income tax 2023
Corporate income tax 2022
Total

b. Uang Muka Pajak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak pertambahan nilai	-	104.032.821
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	68.415.674	20.086.800
Pajak penghasilan pasal 23	391.716.011	114.331.555
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak pertambahan nilai	83.201.637	49.871.637
Pajak penghasilan pasal 23	10.779.228	29.370.000
Lainnya	77.961.574	53.510.483
Jumlah	632.074.124	371.203.296

b. Prepaid Taxes

<u>The Company</u>
Value added tax
Income tax articles 4 (2)
Income tax articles 23
<u>Subsidiaries</u>
Value added tax
Income tax articles 23
Others
Total

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 21	293.736.677	66.417.204	Income tax articles 21
Pajak penghasilan pasal 23	30.866.541	26.032.655	Income tax articles 23
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	9.994.708	80.582.240	Income tax articles 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	265.233.657	-	Value added tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 21	-	17.190.790	Income tax articles 21
Pajak penghasilan pasal 23	756.464	1.558.780	Income tax articles 23
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	14.976.600	-	Income tax articles 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	833.901.617	666.468.605	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 29	1.745.044	1.745.044	Income tax articles 29
Lainnya	125.472.638	-	
Jumlah	<u>1.576.683.946</u>	<u>859.995.318</u>	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan antara laporan laba rugi dan laporan fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profits (loss) before income tax between the income statement and the fiscal statement is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	-	(76.196.340)	Current
Tangguhan	-	(288.842.978)	Deferred
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	-	-	Current
Final	-	(1.745.044)	Final
Tangguhan	-	(51.846.414)	Deferred
Jumlah	<u>-</u>	<u>(418.630.776)</u>	Total

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Pajak Kini

e. Current Tax

		Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31		
		2024	2023	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.422.230.200		4.603.786.244	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(1.472.389.951)		(7.283.443.007)	<i>Loss before income tax - subsidiariase</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(50.159.751)		(2.679.656.763)	<i>Loss before income tax - Company</i>
Penyesuaian sesuai peraturan perpajakan:				<i>Adjustments in accordance with tax regulations:</i>
<u>Beda tetap:</u>				<u>Fixed difference:</u>
Pendapatan bunga	(2.145.201)		(2.709.666)	<i>Interest income</i>
Jumlah	(2.145.201)		(2.709.666)	<i>Total</i>
Rugi fiskal	(52.304.952)		(2.682.366.429)	<i>Fiscal loss</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang dapat dikompensasi: 2022	-		(3.412.851.128)	<i>Prior year tax loss carry forwards: 2023</i>
Akumulasi rugi fiskal	(52.304.952)		(6.095.217.557)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak kini	-		-	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi kredit pajak:				<i>Minus tax credit</i>
Pajak penghasilan pasal 23	391.716.011		1.348.580.723	<i>Income tax article 23</i>
Lebih bayar	391.716.011		1.348.580.723	<i>Overpayment</i>

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

The reconciled taxable profit (loss) in 2023 becomes the basis for filing the Company's Annual Income Tax Return.

f. Aset Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets

		31 Maret 2024/ March 31, 2024			
		Saldo awal/ Beginning Balance	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					<i>Company</i>
Aset tetap	527.192.629		-	527.192.629	<i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja	1.126.508.304		-	1.126.508.304	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan piutang	2.297.567.908		-	2.297.567.908	<i>Allowance for receivables</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiaries</i>
PT Sakti Makmur Pratama	(94.738.312)		-	(94.738.312)	<i>PT Sakti Makmur Pratama</i>
CCX Platform Pte Ltd	122.773.122		(466.001)	122.307.121	<i>CCX Platform Pte Ltd</i>
Jumlah	3.979.303.650		(466.001)	3.978.837.650	<i>Total</i>

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

f. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba periode berjalan/ Credited/(charge d) to profit for the period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						Company
Aset tetap	127.115.455	400.077.174	-	-	527.192.629	Fixed assets
Imbalan kerja	838.968.506	181.797.462	-	105.742.336	1.126.508.304	Employee benefits
Rugi fiskal	750.827.249	(750.827.249)	-	-	-	Fiscal loss
Penyisihan piutang	2.417.458.273	(119.890.365)	-	-	2.297.567.908	Allowance for receivables
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Sakti Makmur Pratama	(23.189.533)	-	(71.548.779)	-	(94.738.312)	PT Sakti Makmur Pratama
CCX Platform Pte Ltd	108.709.262	(6.255.835)	20.319.695	-	122.773.122	CCX Platform Pte Ltd
Jumlah	4.219.889.212	(295.098.813)	(51.229.084)	105.742.336	3.979.303.651	Total

Berdasarkan Undang-undang No. 1 Tahun 2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 1 Tahun 2021") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2021 - 2022 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Based on Law no. 1 of 2021 dated May 18, 2021 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Dealing with Threats Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 1 of 2021") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent establishments in the form of reducing the rate of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) which valid for the 2021 - 2022 Fiscal Year and 20% (twenty percent) which will take effect in the 2022 Fiscal Year.

g. Aset Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax Assets

Pada tanggal 29 Oktober 2022, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2022 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On October 29, 2022, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2022 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation sets the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% starting from the 2022 tax year onwards. Thus, the previous tax rate setting of 20% becomes invalid after this Law is enacted.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan

Tahun pajak 2021

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00067406/21/054/23 tanggal 18 April 2023 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp419.609.789. Lebih bayar pajak ini telah diterima pada tanggal 30 Mei 2023.

Tahun pajak 2022

Pada tahun 2023 Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak No.S-351/RIKSIS/KPP.0708/2023 pada tanggal 21 Agustus 2023 atas pajak badan 2022. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih belum menerima Surat Hasil Pemeriksaan Pajak atas restitusi pajak tersebut.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00031/407/21/054/23 tanggal 18 April 2023 atas Pajak Penghasilan Nilai sebesar Rp917.773.050 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKKPB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2021 sebesar Rp1.862.903. Lebih bayar pajak ini sudah diterima pada tanggal 24 Mei 2023.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/407/22/054/23 tanggal 12 September 2023 sebesar Rp1.055.892.412 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp10.554.376. Lebih bayar pajak ini telah diterima pada tanggal 11 Oktober 2023.

19. TAXATION (continued)

f. Tax Administration

2021 fiscal year

The Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) No.00067406/21/054/23 dated April 18, 2023 on 2021 Corporate Income Tax with total overpayment amounted to Rp419,609,789. This tax overpayment has been received on May 30, 2023.

2022 fiscal year

In 2023, the Company received Tax Audit Notification Letter No.S-351/RIKSIS/KPP.0708/2023 on August 21, 2023 on 2022 corporate tax. Until the issuance of this financial report, the Company has not received the Tax Audit Result Letter on the tax refund.

The Company received Tax Overpayment Letter (SKPLB) No. 00031/407/21/054/23 dated April 18, 2023 on Value Added Tax amounting to Rp917,773,050 and Tax Underpayment Letter (SKKPB) on Value Added Tax for 2021 amounting to Rp1,862,903. This tax overpayment has been received on May 24, 2023.

The Company received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) No. 00028/407/22/054/23 dated September 12, 2023 amounting to Rp1,055,892,412 and Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for the year 2022 amounting to Rp10,554,376. This tax overpayment was received on October 11, 2023.

20. UTANG PEMBIAYAAN

20. FINANCING PAYABLES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT BCA Finance	743.422.600	788.840.800	PT BCA Finance
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	316.441.600	361.859.800	Portion due within one year period
Bagian jangka panjang	426.981.000	426.981.000	Long-term portion
Jumlah	743.422.600	788.840.800	Total

Pada tanggal 10 April 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan (kredit kepemilikan) kendaraan dengan PT BCA Finance No.1040004785-001 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Fasilitas ini dikenakan bunga efektif sebesar 5,35% per tahun.

On April 10, 2023, the Company entered into a vehicle financing (loan ownership) agreement with PT BCA Finance No.1040004785-001 with a period of 3 (three) years. This facility bears an effective interest rate of 5.35% per annum.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan (kredit kepemilikan) kendaraan dengan PT BCA Finance No. 1040004785-003 tanggal 20 November 2023. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun. Fasilitas ini dikenakan bunga efektif sebesar 5,23% per tahun.

Pada tanggal 06 Januari 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan (kredit kepemilikan) kendaraan dengan PT BCA Finance No. 9562006006-001 berjangka waktu 3 (tiga) tahun yang dikenakan bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

Jumlah pembayaran atas utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar dan Rp84.029.700 dan Rp245.256.600.

20. FINANCING PAYABLES (continued)

Based on vehicle financing agreement (ownership credit) with PT BCA Finance No. 1040004785-003 dated November 20, 2023. This agreement has a term of 3 (three) years. This facility bears an effective interest rate of 5.23% per annum.

On January 06, 2023, the Company entered into a vehicle financing agreement (ownership credit) with PT BCA Finance No. 9562006006-001 for a period of 3 (three) years with an effective interest rate of 7.09% per annum.

Total payments for financing payables for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp84,029,700 and Rp245,256,600, respectively.

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.026.381.511	1.008.346.095	Related parties (Note 30)
Lainnya	-	134.859.536	Others
Jumlah	1.026.381.511	1.143.205.631	Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Sebelum 1 Januari 2021, Grup memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2004. Setelah 1 Januari 2021, Grup menghitung kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021.

Prior to January 1, 2021, the Group provided unfunded defined benefits for employees who met the requirements in accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2004. After January 1, 2021, the Group calculates the employee benefits obligation based on Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation and PP No. 35/2021.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Saldo awal	5.080.492.289	3.773.493.210	Beginning balance
Pembayaran manfaat	-	-	Benefit payments
Beban imbalan kerja	-	826.352.098	Employee benefits expense
Keuntungan aktuarial	-	480.646.981	Actuarial profit
Saldo akhir	5.080.492.289	5.080.492.289	Ending balance
Entitas anak			Subsidiary entity
Saldo awal	173.784.931	161.626.296	Beginning balance
Beban imbalan kerja	-	12.158.635	Employee benefits
Saldo akhir	173.784.931	173.784.931	Ending balance

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	5.254.277.220	3.935.119.506	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran manfaat	-	-	<i>Benefit payments</i>
Beban imbalan kerja	-	838.510.733	<i>Employee benefits</i>
Keuntungan aktuarial	-	480.646.981	<i>Actuarial profit</i>
Saldo akhir	5.254.277.220	5.254.277.220	<i>Ending balance</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of the Company and its subsidiaries' employee benefit liabilities are as follows:

Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja menggunakan asumsi utama diantaranya sebagai berikut:

The company records estimated employee benefits using the main assumptions including the following:

PT Jasnita Telekomindo Tbk

PT Jasnita Telekomindo Tbk

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat bunga aktuarial	7,40%	7,40%	<i>Actuarial interest rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Death rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	8.00%	8.00%	<i>Increases in salaries and wages</i>
Tingkat pensiun normal	57 tahun	57 tahun	<i>Standard pension rate</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
18 - 30 tahun	4.00%	4.00%	<i>18 -30 years</i>
31 - 40 tahun	3.00%	3.00%	<i>31 - 40 years</i>
41 - 44 tahun	2.00%	2.00%	<i>41 - 44 years</i>
45 - 52 tahun	1.00%	1.00%	<i>45 - 52 years</i>
53 - 56 tahun	0.00%	0.00%	<i>53- 56 years</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

Entitas anak - PT Sakti Makmur Pratama

Subsidiaries - PT Sakti Makmur Pratama

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,0%	7,0%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7,3%	7,3%	<i>Increases in salaries and wages</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dan Rekan, aktuaris independen dengan laporan No.513/PSAK/KKA-AS.III/2024 pada tanggal 12 Maret 2023.

The Company's employee benefits liabilities are calculated by Agus Susanto and Partners, independent actuaries with report No.513/PSAK/KKA-AS.III/2024 dated March 12, 2023.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders and share ownership of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal disetor/ Total paid- up capital	
UOB Kay Hian Pte Ltd	135.036.466	12,47%	13.503.646.600	UOB Kay Hian Pte Ltd
Kstar Capital Pte Ltd	216.515.120	20,00%	21.651.512.000	Kstar Capital Pte Ltd
PT Jast Infotek Grup	216.515.120	20,00%	21.651.512.000	PT Jast Infotek Grup
Kristina Dwi Suryani P	22.950.000	2,12%	2.295.000.000	Kristina Dwi Suryani P
Nurharjanto	5.062.500	0,47%	506.250.000	Nurharjanto
Masyarakat/Perorangan	486.496.475	44,94%	48.649.647.500	Individual/Public
Jumlah	1.082.575.681	100%	108.257.568.100	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal disetor/ Total paid- up capital	
UOB Kay Hian Pte Ltd	351.551.586	32,47%	35.155.158.600	UOB Kay Hian Pte Ltd
PT Jast Infotek Grup	216.515.120	20,00%	21.651.512.000	PT Jast Infotek Grup
Kristina Dwi Suryani P	22.950.000	2,12%	2.295.000.000	Kristina Dwi Suryani P
Nurharjanto	5.062.500	0,47%	506.250.000	Nurharjanto
Masyarakat/Perorangan	486.496.396	44,94%	48.649.639.600	Individual/Public
Jumlah	1.082.575.602	100%	108.257.560.200	Total

Pada tanggal 14 November 2023 telah terjadi pengalihan saham pengendali perseroan yang dimiliki dari PIS sebanyak 20,7% dari seluruh saham yang disetor dalam Perusahaan. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2023, PT PIS tidak lagi menjadi pengendali terhadap PT Jasnita Telekomindo. Namun, pengalihan saham tersebut tidak mengubah pengendali serta *Ultimate Beneficial Owner* dalam Perusahaan (Catatan 30).

On November 14, 2023 there was a transfer of controlling shares of the company owned by PIS amounting to 20.7% of all paid-up shares in the Company. So that on December 31, 2023, PT PIS will no longer be the controller of PT Jasnita Telekomindo. However, the transfer of shares does not change the controller and *Ultimate Beneficial Owner* in the Company (Note 30).

Nilai nominal per saham adalah sebesar Rp100.

The nominal value per share is IDR 100.

Kepentingan nonpengendali

Non-controlling interest

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Sakti Makmur Pratama	(144.509.949)	(129.948.189)	PT Sakti Makmur Pratama
CCX Platform Pte Ltd	10.978.001.857	11.287.820.594	CCX Platform Pte Ltd
Jumlah	10.833.491.908	11.157.872.405	Total

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (continued)

Tambahan modal disetor

Additional paid-in capital

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Agio saham	43.194.792.200	43.194.792.200	Share premium
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(5.050.966.260)	(5.050.966.260)	Stock issuance costs of initial public offering
Jumlah	<u>38.143.825.940</u>	<u>38.143.825.940</u>	Total

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret / For the 3 months
period Ended March 31

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa interkoneksi dan internet	30.947.237.724	31.811.270.385	Interconnection and internet services
Proyek telekomunikasi	2.442.870.558	999.532.638	Telecommunications project
Jasa non koneksi	2.881.110.892	163.707.310	Non-connection services
Jasa lainnya	10.419.723	144.000.000	Other services
Jumlah	<u>36.281.638.897</u>	<u>33.118.510.333</u>	Total

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Revenues from customers that exceed 10% of the Company's total net sales are as follows:

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret / For the 3 months
period Ended March 31

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.811.948.535	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat	-	-	BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat
Total	<u>3.811.948.535</u>	<u>-</u>	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret / For the 3 months
period Ended March 31

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa Interkoneksi dan internet	13.959.834.425	11.377.713.146	Interconnection and internet services
Gaji	5.330.085.319	2.267.443.484	Salaries
Depresiasi dan amortisasi	806.597.307	932.722.986	Depreciation and amortization
Non koneksi	609.935.775	132.590.000	Non-connection services
Proyek telekomunikasi	111.720.600	-	Telecommunications project
Lainnya	3.177.666.355	9.485.642.863	Others
Jumlah	<u>23.995.839.781</u>	<u>24.196.112.478</u>	Total

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PEMASARAN

26. MARKETING EXPENSES

	Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31		
	2024	2023	
Iklan dan pemasaran	2.750.455.694	2.400.374.745	Advertising and marketing
Entertainment	71.016.409	54.133.333	Entertainment
Komisi penjualan	65.568.559	27.684.255	Sales commission
Jumlah	2.887.040.662	2.482.192.333	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	4.569.192.802	3.621.715.227	Salaries and allowances
Beban sewa dan service charge	888.073.215	715.725.428	Rent expense and service charge
Amortisasi	442.447.517	710.952.832	Amortization
Penyusutan	430.373.660	388.672.457	Depreciation
Listrik dan air	162.453.301	115.470.214	Electricity and water
Jasa professional	158.154.555	393.324.083	Professional services
Biaya kantor	143.789.451	76.901.537	Office expenses
Perjalanan dinas	87.490.538	90.168.830	Official travel
Beban pemeliharaan kantor	80.845.865	96.152.505	Office maintenance expenses
Perawatan kendaraan	61.459.804	65.102.078	Vehicle maintenance
Telepon dan fax	17.000.504	49.349.258	Telephone and fax
Deviden	-	323.830.947	Dividend
Lainnya	1.294.319.057	718.479.422	Others
Jumlah	8.335.600.269	7.365.844.818	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

	Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31		
	2024	2023	
a. Pendapatan lain-lain			a. Other Income
Jasa giro-bersih	781.222	393.760	Giro-cleaning services
Bunga deposito	2.145.201	2.709.956	Deposit interest
Lainnya	1.119.758.807	-	Others
Sub jumlah	1.122.685.230	3.103.716	Sub-total

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

28. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

	Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31		
	2024	2023	
b. Beban keuangan			b. Financial burden
Bunga pinjaman	(757.562.059)	(1.266.177.513)	Loan interest
Administrasi bank	(7.293.216)	(13.426.924)	Administration bank
Sub jumlah	(764.855.275)	(1.279.604.437)	Sub-total
c. Beban lain-lain			c. Other expense
Bagian laba entitas asosiasi	-	6.806.496.771	Share of profit of associates
Lainnya	1.242.060	(59.289)	Others
Sub jumlah	1.242.060	6.806.437.482	Sub-total
Pendapatan lain-lain	359.072.015	5.529.936.761	Other Income

29. LABA (RUGI) PER SAHAM

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31		
	2024	2023	
Rugi periode berjalan	531.133.833	4.870.482.086	Current period loss
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.082.575.681	813.626.700	The weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham	0,49	5,99	Loss per share

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Account Receivables

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Cozmo Serviced Apartements	213.292.153	214.026.427	PT Cozmo Serviced Apartements
PT Karta Indonesia Global	42.278.420	42.278.420	PT Karta Indonesia Global
PT Berkah Kelola Dana	1.164.000	1.164.000	PT Berkah Kelola Dana
Innovax System Pte Ltd	929.203.045	249.891.263	Innovax System Pte Ltd
Jumlah	1.185.937.618	507.360.110	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,81%	0,36%	Percentage to total consolidated assets

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			
b. Piutang Lain-lain			
			Current
Lancar			
Leo Ann Boon	-	579.726.180	Leo Ann Boon
PT Asuranzy Tekno Inteligen	2.821.083.009	2.420.206.155	PT Asuranzy Tekno Inteligen
PT Jast Infotek Group	124.256.250	113.256.250	PT Jast Infotek Group
Kennard Jr S Kurnia	550.000.000	550.000.000	Kennard Jr S Kurnia
PT Aplikasi Inti Makmur	8.531.250	-	PT Aplikasi Inti Makmur
Lainnya	278.349.556	-	Others
Sub jumlah	<u>3.782.220.065</u>	<u>3.663.188.585</u>	Sub-total
Tidak Lancar			Non-current
PT Persada Inti Sejahtera	2.565.396.691	967.835.219	PT Persada Inti Sejahtera
PT Berkah Kelola Dana	256.453.043	255.984.820	PT Berkah Kelola Dana
Sub jumlah	<u>2.821.849.734</u>	<u>1.223.820.039</u>	Sub-total
Jumlah	<u>6.604.069.799</u>	<u>4.887.008.624</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u><u>4,49%</u></u>	<u><u>3,45%</u></u>	Percentage to total consolidated assets
Piutang lain-lain dengan pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak ada jaminan, tidak ada tanggal jatuh tempo dan persyaratan lainnya.		Other receivables from related parties are non-interest bearing, no collateral, no maturity date and other requirements.	
c. Utang Usaha			
			Account Payables
Innovax Systems Pte Ltd	191.242.007	64.144.652	Innovax Systems Pte Ltd
1Surely Pte Ltd	37.450.032	200.620.393	1Surely Pte Ltd
Jumlah	<u>228.692.039</u>	<u>264.765.045</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u><u>0,42%</u></u>	<u><u>0,49%</u></u>	Percentage to total consolidated liabilities
d. Utang Lain-lain			
			Other Payables
PT Phuture Primaindo Media	76.381.511	58.346.095	PT Phuture Primaindo Media
PT Persada Inti Sejahtera	950.000.000	950.000.000	PT Persada Inti Sejahtera
Jumlah	<u>1.026.381.511</u>	<u>1.008.346.095</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u><u>1,89%</u></u>	<u><u>1,87%</u></u>	Percentage to total consolidated liabilities

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang Lain-lain (lanjutan)

Utang lain-lain dengan pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak ada jaminan, tidak ada tanggal jatuh tempo dan persyaratan lainnya.

e. Komponen Manajemen Kunci

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dewan Komisaris	375.000.000	375.000.000
Dewan Direksi	1.260.000.000	1.150.000.000
Jumlah	1.635.000.000	1.525.000.000
Persentase terhadap jumlah beban karyawan	35,8%	5,1%

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
PT Karta Indonesia Global	Entitas asosiasi/associate entity	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Cozmo Serviced Apartement	Entitas sepengendali/ entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Berkah Kelola Dana	Entitas sepengendali/ entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Jast Indonesia Aman	Entitas sepengendali/ entity under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
Kennard Jr. S. Kurnia	Pemegang saham pengendali/controlling shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Persada Inti Sejahtera(*)	Pemegang saham/ shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables, Utang lain-lain/ Other payables
PT Phuture Primaindo Media	Entitas sepengendali/ entity under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables, Utang lain-lain/ Other payables
Innovax System Pte Ltd	Entitas sepengendali/ entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables, Utang usaha/ Trade payable
PT Asuranxy Tekno Inteligen	Entitas sepengendali/ entity under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Jast Infotek Group	Pemegang saham/ shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables

*) Sejak tanggal 14 November 2023 PT Persada Inti Sejahtera tidak lagi sebagai pemegang saham dan pihak berelasi terhadap PT Jasnita Telekomindo Tbk dan entitas anak.

30. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Other Payables (continued)

Other payables from related parties are non-interest bearing, no collateral, no maturity date and other requirements.

e. Key Management Compensation

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			<i>Board of commisaries</i>
			<i>Board of direksi</i>
			Total
			Percentage of total employee expenses

The nature of relationships with related parties is as follows:

*) Since November 14, 2023 PT Persada Inti Sejahtera is no longer a shareholder and related party of PT Jasnita Telekomindo Tbk and its subsidiaries.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar local. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari jasa iklan, penyedia konten, portal web, call center dan lain-lain. Berikut informasi aset, liabilitas, pendapatan dan laba sehubungan dengan segmen operasi Grup:

Laba (Rugi)

	Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31	
	2024	2023
Penghasilan bersih		
Jasa interkoneksi dan internet	30.947.237.724	31.811.270.385
Proyek telekomunikasi	2.442.870.558	999.532.638
Jasa non koneksi	10.419.723	144.000.000
Jasa lainnya	2.881.110.892	163.707.310
Sub jumlah	36.281.638.897	33.118.510.333
Beban pokok pendapatan		
Interkoneksi dan internet	19.289.919.744	20.863.356.009
Depresiasi dan amortisasi	806.597.307	932.722.986
Proyek telekomunikasi	111.720.600	-
Non koneksi	609.935.775	132.590.000
Lainnya	3.177.666.355	2.267.443.484
Sub jumlah	23.995.839.781	24.196.112.478
Laba (rugi) kotor		
Interkoneksi dan internet	11.657.317.980	10.947.914.376
Depresiasi dan amortisasi	(806.597.307)	(932.722.986)
Non koneksi	(599.516.052)	11.410.000
Proyek telekomunikasi	2.331.149.958	999.532.638
Lainnya	(296.555.463)	(2.103.736.174)
Jumlah	12.285.799.116	8.922.397.854

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko mata uang, dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

31. OPERATING SEGMENT

All of the Group's business activities come from the local market. The Group classifies its business activities into four business segments which consist of revenue from advertising services, content providers, web portals, call centers and others. The following is information on related assets, liabilities, income and profits with the Group's operating segments:

Profit (Loss)

	Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31	
	2024	2023
Net income		
Interconnection and internet services	31.811.270.385	31.811.270.385
Telecommunications project	999.532.638	999.532.638
Non-connection services	144.000.000	144.000.000
Others	163.707.310	163.707.310
Sub-total	33.118.510.333	33.118.510.333
Cost of good sold		
Interconnection and internet services	20.863.356.009	20.863.356.009
Depreciation and Amortization	932.722.986	932.722.986
Telecommunications project	-	-
Non-connection services	132.590.000	132.590.000
Others	2.267.443.484	2.267.443.484
Sub-total	24.196.112.478	24.196.112.478
Gross profit (loss)		
Interconnection and internet services	10.947.914.376	10.947.914.376
Depreciation and Amortization	(932.722.986)	(932.722.986)
Non-connection services	11.410.000	11.410.000
Telecommunications project	999.532.638	999.532.638
Others	(2.103.736.174)	(2.103.736.174)
Total	8.922.397.854	8.922.397.854

The Group's activities are affected by various financial risks, namely market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program is focused on the unpredictable nature of financial markets and the Group seeks to minimize the potential adverse effects on the Group's financial performance.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrument keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko mata uang asing secara signifikan.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Grup menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pembeli, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors is tasked with determining the basic principles of the Group's risk management policies as a whole as well as policies in certain areas such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and investing in excess liquidity.

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency exchange risk arising from various currency exposures, particularly to the United States Dollar and Singapore Dollar. Foreign exchange rate risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Management believes that there is no significant foreign currency risk.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The risks faced by the Group are mainly related to changes in market interest rates arising from bank loans. The Group carries out risk management by monitoring the impact of movements in market interest rates and negotiating with banks to minimize the negative impact on the Group.

Credit Risk

Credit risk is managed by group, except for credit risk related to outstanding receivables. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment terms are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents as well as credit risk arising from buyers, including unpaid receivables and binding transactions.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen tidak mengharapkan timbulnya kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya. Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan persyaratan-persyaratan kontraktual yang mengikat untuk masing-masing pelanggan dan lebihselektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan seta ra kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Maret 2023/ March 31, 2024			
	Dalam 1 tahun	Dalam waktu 2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Utang bank jangka pendek	28.823.086.928	--	--	Short term bank debt
Utang usaha	10.716.929.505	--	--	Trade payables
Utang lain-lain	1.026.381.511	--	--	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.578.187.480	--	--	Accrued cost
Liabilitas imbalan kerja karyawan	--	5.254.277.220	--	Employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	316.441.600	426.981.000	--	Debt finance leases
Jumlah	44.461.027.024	5.681.258.220	--	Total

Kontijensi

Perusahaan memiliki Perkara Hukum dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia - Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (Kominfo-BP3TI) sehubungan dengan terhentinya kontrak Kerjasama antara perusahaan dengan Kominfo-BP3TI yang disebabkan karena terjadinya wanprestasi dari pihak Kominfo-BP3TI. Atas terjadinya 'wanprestasi' tersebut, telah menyebabkan terjadinya sengketa hukum antara Perusahaan dengan Kominfo - BP3TI. Proses Perkara Hukum antara Perusahaan dengan Kominfo-BP3TI tersebut telah diungkapkan pada catatan 7a.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Management does not expect losses from the parties' failure to repay their debts. The Group manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable and binding contractual terms for each customer and being more selective in choosing banks and financial institutions.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will experience difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet its short-term cash needs. The Group also regularly evaluates projected cash flows and actual cash flows, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

The table below analyzes the Group's net-settled financial liabilities grouped by remaining period to contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows:

Contijensi

The Company has a Legal Case with the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia - Center for Telecommunication and Information Technology Financing Providers and Managers (Kominfo-BP3TI) in connection with the termination of the Cooperation contract between the Company and Kominfo-BP3TI due to the default of Kominfo-BP3TI. For the occurrence of 'default', it has caused a legal dispute between the Company and Kominfo-BP3TI. The process of Legal Case between the Company and Kominfo-BP3TI has been disclosed in note 7a.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION**

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Jasnita Telekomindo, Tbk, Entitas induk yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Jasnita Telekomindo, Tbk dan entitas anaknya untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is a separate financial report presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Jasnita Telekomindo, Tbk and its subsidiaries for the period ended March 31, 2024 and the year then ended.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR
PADA 31 MARET 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITON
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>ASET</u>	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	<u>ASSETS</u>
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	873.334.789	916.140.220	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	4.818.482.188	3.283.475.260	Third parties
Pihak berelasi	256.734.573	257.468.847	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	9.608.486.180	9.583.319.512	Third parties
Pihak berelasi	3.222.418.556	3.084.073.017	Related parties
Uang muka	2.236.982.537	4.547.563.941	Advances
Biaya dibayar di muka	619.936.933	223.961.140	Prepaid expenses
Uang muka pajak	460.131.685	1.173.457.090	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	22.096.507.441	23.069.459.027	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
Investasi	58.073.636.358	58.073.636.358	Investment in associates
Uang muka investasi	10.000.000.000	10.000.000.000	Investment advance
Estimasi tagihan pajak	1.781.816.443	846.808.529	Estimated claims tax refund
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	3.173.390.174	1.223.820.039	Third parties
Pihak ketiga	12.606.112.693	12.606.112.693	Related parties
Aset tetap, neto	25.371.251.891	24.412.855.307	Fixed Assets - net
Aset pajak tangguhan	3.951.268.842	3.951.268.842	Estimated tax refund
Aset tidak lancar lainnya	253.089.084	264.339.085	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	115.210.565.485	111.378.840.852	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	137.307.072.926	134.448.299.879	TOTAL ASSETS

PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR
PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Pinjaman bank	28.823.086.928	28.728.853.211	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	9.320.046.301	6.991.059.376	Third parties
Pihak berelasi	6.876.097	6.876.097	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.014.945.817	1.040.137.547	Accrued expenses
Uang muka dan jaminan pelanggan	1.002.043.355	662.814.635	Deposits and customer guarantee
Utang pajak	599.831.583	173.030.099	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	316.441.600	361.859.800	Finance lease payable
Utang lainnya			Other payables
Pihak berelasi	76.381.475	286.097.495	Related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	41.159.653.156	38.250.728.260	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang sewa pembiayaan	426.981.000	426.981.000	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja	5.080.492.289	5.080.492.289	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.507.473.289	5.507.473.289	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	46.667.126.445	43.758.201.549	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham –			Share capital -
<i>Nilai nominal per saham Rp100, modal dasar 2.440.880.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 1.082.575.681 dan 1.082.575.602</i>	108.257.568.100	108.257.560.200	<i>With par value Rp100 authorized capital of Rp2,440,880,000 shares, issued and fully paid-up capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 of 1.082.575.681, 1.082,575,602 shares, respectively</i>
Tambahan modal disetor	38.129.475.996	38.129.475.996	Additional share
Akumulasi kerugian	(55.747.097.615)	(55.696.937.865)	Accumulated losses
Jumlah Ekuitas	90.639.946.481	90.690.098.331	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	137.307.072.926	134.448.299.880	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(PARENT ENTITY)
INCOME STATEMENTS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31		
	2024	2023	
Pendapatan	22.744.532.422	17.926.536.672	Revenues
Beban pokok pendapatan	(16.020.979.820)	(12.248.267.770)	Cost of good sold
LABA KOTOR	6.723.552.602	5.678.268.902	GROSS INCOME
Beban Usaha			Operating Expense
Pemasaran	(277.086.398)	(161.691.075)	Marketing
Umum dan administrasi	(5.734.390.787)	(6.416.758.873)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(6.011.477.185)	(6.578.449.948)	Total Operating Expense
LABA (RUGI) USAHA	712.075.417	(900.181.046)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan (Beban) Lainnya			Other Income (Expense)
Pendapatan lain-lain	3.344.393	3.297.723	Net interest income
Beban keuangan	(763.036.220)	(1.279.386.924)	Finance expense
Beban lainnya	(2.543.341)	(26.880)	Other Income (expense)
Jumlah Beban Lainnya	(762.235.168)	(1.276.116.081)	Total Other Expense
RUGI SEBELUM PAJAK	(50.159.751)	(2.176.297.127)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	-	Total Income Tax Benefit (Expense)
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	(50.159.751)	(2.176.297.127)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<u>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi</u>			<u>Items that will not be reclassified further to profit or loss</u>
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan kerja	-	-	Reameasurement of gain on employee benefit obligation
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	-	-	Related income tax benefit (expense)
	-	-	
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(50.159.751)	(2.176.297.127)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo rugi/ Retained Earnings	Ekuitas, neto/ Equity, net	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	108.257.498.100	38.129.475.996	2.724.475.495	(58.571.174.024)	90.540.275.567	Balance as of December 31, 2023
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum	26.300	-	-	-	26.300	<i>Increase in share capital through public offering</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	(2.176.297.127)	(2.176.297.127)	<i>Net loss for the year</i>
Rugi penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	<i>Loss comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	108.257.524.400	38.129.475.996	2.724.475.495	(60.747.471.151)	88.364.004.740	Balance as of December 31, 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	108.257.498.100	38.129.475.996	2.724.475.495	(58.571.174.024)	90.540.275.567	Balance as of December 31, 2023
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum	62.100,00	-	-	-	62.100	<i>Increase in share capital through public offering</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	524.665.310	524.665.310	<i>Net loss for the year</i>
Reklasifikasi saldo awal	-	-	(6.509.727)	6.509.727	-	<i>Reclassification of opening balance</i>
Rugi penghasilan komprehensif	-	-	(374.904.645)	-	(374.904.645)	<i>Loss comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	108.257.560.200	38.129.475.996	2.343.061.123	(58.039.998.987)	90.690.098.332	Balance as of December 31, 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	108.257.560.200	38.129.475.996	2.343.061.123	(58.039.998.987)	90.690.098.332	Balance as of December 31, 2024
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum	7.900,00	-	-	-	7.900	<i>Increase in share capital through public offering</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	(50.159.751)	(50.159.751)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	108.257.568.100	38.129.475.996	2.343.061.123	(58.090.158.738)	90.639.946.481	Balance as of December 31, 2024

PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31
DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the 3 months period Ended March 31		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	23.520.841.172	18.891.629.416	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	1.905.179.425	(2.136.350.539)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.569.192.802)	(6.578.449.948)	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran beban operasional	(18.709.508.887)	(12.264.027.603)	<i>Payment of operating expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	205.118.975	(456.876.887)	<i>Income tax receipts (payments)</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.352.437.883	(2.544.075.562)	<i>Net cash flows provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(121.260.469)	(921.226.078)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(121.260.469)	(921.226.078)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank	94.233.717	1.188.710.976	<i>(Payment) for bank loans</i>
Pembayaran pinjaman lembaga bukan bank	(45.418.200)	-	<i>Payments loans from non-banks</i>
Penerimaan (pembayaran untuk) pihak berelasi dan pihak ketiga	(2.322.798.362)	1.427.996.696	<i>Receipt (Payments) to related parties and third parties</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.273.982.845)	2.616.707.672	<i>Net cash flows provided by (used in) financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(42.805.431)	(848.593.967)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	916.140.220	1.394.537.782	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	873.334.789	545.943.814	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31
DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan keuangan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amandemen PSAK No. 4 (Revisi 2015) memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi entitas induk pada entitas anak dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Parent Entity's Separate Financial Statements

The parent entity's separate financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Standalone Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) stipulates that in the event that an entity chooses to present separate financial statements, such financial statements may only be presented as supplementary information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are financial statements presented by a parent entity that records investments in subsidiaries, associates at cost or in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The amendment to PSAK No. 4 (Revised 2015) allows the use of the equity method as one of the methods of recording the parent entity's investment in subsidiaries and associates in the entity's Separate Financial Statements.

The accounting policies applied in the preparation of the parent entity's separate financial statements are the same as those applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2.

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31
DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JASNITA TELEKOMINDO, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

I. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Cozmo Serviced Apartements	213.292.153	214.026.427
PT Karta Indonesia Global	42.278.420	42.278.420
PT Berkah Kelola Dana	1.164.000	1.164.000
Jumlah	256.734.573	257.468.847

Persentasi terhadap jumlah aset 0,19% 0,19%

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
--	--	--

Piutang Lain-lain

Lancar

PT Sakti Makmur Pratama	268.548.047	523.610.612
PT Dimensi Ruang Digital	-	27.000.000
PT Asuranzy Tekno Inteligen	2.821.083.009	2.420.206.155
PT Jast Infotek Group	124.256.250	113.256.250
Sub jumlah	3.213.887.306	3.084.073.017

Tidak lancar

PT Persada Inti Sejahtera	2.565.396.691	967.835.219
PT Berkah Kelola Dana	256.453.043	255.984.820
PT Jast Indonesia Aman	351.540.440	-
PT Phuture Primaindo Media	-	-
Sub jumlah	3.173.390.174	1.223.820.039

Jumlah **6.387.277.480** **4.307.893.056**

Persentasi terhadap jumlah aset 4,65% 4,00%

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
--	--	--

Utang Usaha

PT Dimensi Ruang Digital	6.876.097	6.876.097
Jumlah	6.876.097	6.876.097

Persentasi terhadap jumlah liabilitas 0,02% 0,01%

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
--	--	--

Utang Lain-lain

PT Phuture Primaindo Media	76.381.475	58.346.095
PT Jast Indonesia Aman	-	227.751.400
Jumlah	76.381.475	286.097.495

Persentasi terhadap jumlah liabilitas 0,17% 0,61%

I. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The parent entity, in the normal course of business, enters into business and non-trade transactions with related parties:

	Trade Receivables
PT Cozmo Serviced Apartements	214.026.427
PT Karta Indonesia Global	42.278.420
PT Berkah Kelola Dana	1.164.000
Total	257.468.847

Percentage of total assets

Others Receivables

Currents

PT Sakti Makmur Pratama	523.610.612
PT Dimensi Ruang Digital	27.000.000
PT Asuranzy Tekno Inteligen	2.420.206.155
PT Jast Infotek Group	113.256.250
Sub-total	3.084.073.017

Non-currents

PT Persada Inti Sejahtera	967.835.219
PT Berkah Kelola Dana	255.984.820
PT Jast Indonesia Aman	-
PT Phuture Primaindo Media	-
Sub jumlah	1.223.820.039

Total

Percentage of total assets

Trade payables

PT Dimensi Ruang Digital	6.876.097
Total	6.876.097

Percentage of total liabilities

Other Payables

PT Phuture Primaindo Media	58.346.095
PT Jast Indonesia Aman	227.751.400
Total	286.097.495

Percentage of total liabilities